

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN IPA POKOK BAHASAN PERUBAHAN
BENTUK ENERGI DI KELAS IV SD NEGERI 0204
PEMBANGUNAN KABUPATEN
PADANG LAWAS



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MISBAHUL HOIRIYAH HARAHAP
NIM. 19 205 00200

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN IPA POKOK BAHASAN PERUBAHAN
BENTUK ENERGI DI KELAS IV SD NEGERI 0204
PEMBANGUNAN KABUPATEN
PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
MISBAHUL HOIRIYAH HARAHAHAP
NIM. 19 205 00200

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN IPA POKOK BAHASAN PERUBAHAN
BENTUK ENERGI DI KELAS IV SD NEGERI 0204
PEMBANGUNAN KABUPATEN
PADANG LAWAS**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MISBAHUL HOIRIYAH HARAHAP
NIM. 19 205 00200

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP: 19590811198403 1 004

PEMBIMBING II

Syafrilianto, M.Pd
NIP: 19870402201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Misbahul Hoiriyah

Padangsidempuan, 5 Agustus 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Energi di kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811198403 1 004

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Energi Dikelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Misbahul hoiriyah Harahap
1920500200

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misbahul hoiriyah harahap
NIM : 1920500200
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Energi Dikelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demiikian surat pernyataan ini: Saya buat dengan sebenarnya.

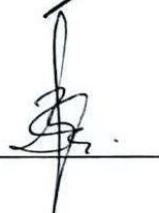
Padangsidimpuan, 21 Juni 2025



Misbahul hoiriyah harahap
NIM. 1920500200

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Misbahul Hoiriyah Harahap
Nim : 1920500200
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Energi di Kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Rahma Hayati Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. H. Syafnan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Diyah Hoiriyah, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 Juli 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80/A
IPK : 3,57
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Energi di kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas.
Nama : Misbahul Hoiriyah Harahap
NIM : 19 205 00200
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 5 Agustus 2023

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Misbahul Hoiriyah Harahap

NIM : 19 205 00200

Judul : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Energi di kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 0204 pembangunan kabupaten padang lawas? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik.

Fokus penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 0204 masih kurang berminat dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan bentuk energi yaitu peserta didik mudah bosan dengan metode yang monoton seperti model konvensional. Banyak peserta didik yang bermain-main pada saat pelajaran berlangsung, mengantuk, bahkan mengganggu temannya sendiri. 20 peserta didik yang ada di dalam ruangan hanya 6 peserta didik orang yang tergolong mendengarkan guru dengan baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebagai subjek adalah peserta didik kelas IV SD negeri 0204 pembangunan kabupaten padang lawas yang berjumlah 20 peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa menggunakan media gambar pokok bahasan perubahan bentuk energi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV di SD negeri 0204 pembangunan kabupaten padang lawas mulanya masih rendah. Namun dengan adanya penelitian tindakan kelas ini menjadikan minat siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat pada setiap siklus yaitu pada siklus I pertemuan I rata-rata kelas 58,5%, (30%) 6 orang peserta didik dengan kategori tinggi, (35%) 7 orang peserta didik kategori sedang dan (35%) 7 orang peserta didik. Pada siklus I pertemuan II rata rata kelas 65,75%, (55%) 11 orang peserta didik dengan kategori sangat tinggi dan tinggi, (20%) 4 orang peserta didik dengan kategori sedang, (25%) 5 orang peserta didik dengan kategori rendah. Pada siklus II pertemuan I rata-rata 77,05%, (70%) 14 orang peserta didik dengan kategori sangat tinggi dan tinggi, (15%) 3 orang peserta didik dengan kategori sedang, (15%) orang peserta didik dengan kategori rendah. Pada siklus II pertemuan II dengan rata-rata kelas 88,95%, (90%) 18 orang peserta didik dengan kategori sangat tinggi dan tinggi, (5%) 1 orang peserta didik dengan kategori sedang, (5%) 1 orang peserta didik dengan kategori rendah. Dari data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase 80%.

Kata Kunci: Media Gambar, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

Name: Misbahul Hoiriyah Harahap

Nim : 19 205 00200

Title : Efforts to increase students interest in learning by using media images in science learning the subject of changes in energy forms in class IV SD Negeri 0204 Pembangunan Padang Lawas.

The background of the research problem is the students at IV grade in SD Negeri 0204 Pembangunan lack of students interest in learning sciences (IPA), material energy change. The learners are easily boring with the way in explaining the material by conventional models only. Most of the learners are not seriously in learning during learning process, sleepy, even bothering their own friends. There are 20 learners in the classroom but only 6 learners listen to the teacher well.

The formulation of the research problem is what media picture can increase students' interest in learning science students at IV grade in SD Negeri 0204 Pembangunan Padang Lawas. The aims of the research is to know the enhancement of the students' learning interest at IV grade in SD Negeri 0204 Pembangunan Padang Lawas.

The kind of this research is classroom action research (PTK) that have done in two cycles and every cycles there are twice meeting. Every cycles there are four steps, they are planing, doing/ action, observation and reflection. As a subjects are the students at IV grade in SD Negeri 0204 Pembangunan Padang Lawas which are 20 students. Instrument in collecting data used observation sheets.

Based on the research conducted it can be concluded that using of media picture on the materials of human respiratory to increase the students' learning interest at IV grade in SD Negeri 0204 Pembangunan Padang Lawas which was low at first. But with this classroom action research (PTK) increase the students' interest in learning process on every cycles are on cycle 1 at first meeting class average 58,5 %, (30%) 6 learners with the high category, (35%), 7 learners with the medium category and (35%) 7 learners with the low category. On cycle 1 the second meeting class average is 65,75%, (55%) 11 learners with the high category and very high category, (20%) 4 learners with the medium category, (25%) 5 learners with the low category. On the cycle at the first meeting class average 77,05%, (70%) 14 learners with the high category and very high category, (15%) 3 learners with the medium category, (15%) 3 learners with the low category. On the cycle 2 at the second meeting class average 88,95%, (90%) 18 learners with the high category and very high category, (5%) 1 learner with the medium category, (5%) 1 learner with the low category. From the cycle 2 the data obtained has reached the expected value with the percentage 80%, so this research can be stopped with a satisfactory value and using media picture at material energy change can increase students' learning interest.

Keywords: Media Picture, Students' Learning Interest

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti ucapkan atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT atas Rahmad-Nya, yang telah memberikan hidayah, kesehatan, kesempatan kepada peneliti dalam menyusun sebuah skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Energi di kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas” ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk melengkapi sebuah tugas guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan dengan harapan dapat bermanfaat untuk kita semua. Serta shalawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, yang membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang lebih baik.

Selama menulis skripsi ini, peneliti menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan yang dimiliki. Namun, berkat bimbingan, bantuan, motivasi dan doa dari orang tua dan dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syafnan, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, motivasi serta ilmu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Syafrilianto, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wakil-wakil Rektor dan jajarannya, serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil-wakil Dekan, serta seluruh civitas akademik FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu peneliti selama proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak H. Ismail Baharuddin, M.A. selaku pembimbing akademik, yang senantiasa selalu memotivasi, memberikan masukan, serta bimbingan untuk menyelesaikan perkuliahan peneliti.
7. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak Akhmad Rizal Gultom. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 0204 Pembangunan Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas.
9. Teristimewa untuk Ayahanda (Bapak Mara Lembang Harahap) dan Ibunda (Ibu Purnama Siregar), tercinta serta adik yang saya sayangi (Zakiyah, Salmiyah, Minha, Batara, Nur hafizoh) dan abang kandung yang saya sayangi (Ahmad Riadil Firdaus) dan seluruh keluarga yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan, motivasi, doa maupun nasehat yang tiada henti dan telah berkorban sekaligus memberikan dorongan kepada peneliti agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
10. Kepada sahabat-sahabat terbaik (Masturolia, Indah, Bella, Ayu, Didra, Sonya, Doumora, Ummiati, Fajarida, Tuti, Rumondang) dan teman teman seperjuangan khususnya PGMI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2019 yang telah banyak memberikan motivasi kepada peneliti.
11. Guru-guru dan adik-adik siswa SD Negeri 0204 Pembangunan yang selalu ikhlas dalam membantu peneliti dan berpartisipasi menjadi sumber data dalam memperoleh data. Dengan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari bapak/ibu dan saudara saudara semoga kebaikannya diterima Allah SWT dan tercatat dengan amal shalih. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT.

Padangsidempuan, Juli 2023
Peneliti

Misbahul Hoiriyah Harahap
NIM. 19 205 00200

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI SKRIPSI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Minat Belajar	12
a. Pengertian Minat Belajar	12
b. Macam- Macam Minat Belajar.....	14
c. Indikator Minat Belajar	18
d. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	19
2. Penggunaan Media Gambar	23
a. Hakikat Media Pembelajaran	23
b. Fungsi dan Manfaat Media Gambar Pembelajaran	24
c. Pengertian Media	24
d. Jenis dan Bentuk Media Gambar	25
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar.....	26
3. Pembelajaran IPA	28
a. Pengertian Pembelajaran IPA.....	28
b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	29
c. Tujuan Pembelajaran	29
d. Perubahan Bentuk Energi	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Tindakan	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian	35
C. Latar dan Subjek Penelitian	37
D. Prosedur Penelitian	38
E. Sumber Data	45
F. Instrumen Pengumpulan Data	46
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	48
H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
1. Kondisi Awal	53
2. Siklus I Pertemuan I	55
3. Siklus I Pertemuan II	63
4. Siklus II Pertemuan I	68
5. Siklus II Pertemuan II	75
B. Pembahasan	82
C. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama siswa-siswi kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan.....	39
Tabel 3.2 Pengolahan hasil observasi aktivitas siswa dan guru.....	51
Tabel 3.3 Kriteria nilai obsevasi siswa dan guru	52
Tabel 3.4 Kategori minat belajar siswa.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perubahan energi gerak menjadi energi panas	32
Gambar 2.2 Perubahan energi listrik menjadi energi panas.....	33
Gambar 2.3 Perubahan energi cahaya menjadi energi panas.....	34
Gambar 2.4 Bagan alur kerangka berfikir.....	37
Gambar 3.1 Kurt Lewin dalam beberapa siklus.....	44
Gambar 4.1 Diagram hasil angket minat belajar siswa pada Pra siklus.....	54
Gambar 4.2 Diagram minat belajar siswa siklus I pertemuan I	62
Gambar 4.3 Diagram minat belajar siswa siklus I pertemuan II.....	69
Gambar 4.4 Diagram minat belajar siswa siklus II pertemuan I.....	77
Gambar 4.5 Diagram minat belajar siswa siklus II pertemuan II	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	92
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	96
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	101
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II	105
Lampiran 2	: Materi yang diajarkan	110
Lampiran 3	: Lembar Angket Minat Belajar Siswa	112
Lampiran 4	: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	116
Lampiran 5	: Lembar Observasi Aktivitas Guru	119
Lampiran 6	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	121
	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	122
	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	123
	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II....	124
Lampiran 7	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	125
	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II....	127
	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I....	129
	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II...	131
Lampiran 8	: Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pra Siklus	133
Lampiran 9	: Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .	135
	Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.	137
	Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I..	139
	Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	141
Lampiran 10	: Media Gambar Perubahan Bentuk Energi	

Siklus I Pertemuan I & II	143
Lampiran 11 : Media Gambar Perubahan Bentuk Energi Siklus II Pertemuan I & II.....	146
Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian Siklus I Pertemuan I & II	148
Dokumentasi Penelitian Siklus II Pertemuan I & II.....	149
Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan dapat diperoleh bagi setiap orang mulai dari kecil sampai tua. Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, yang harus kita lakukan dengan memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, keahlian tertentu kepada setiap individu.¹ Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan negara karena sudah tercantum dalam UUD.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.² Dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga masyarakat dengan memilih isi (materi) strategi kegiatan, dan teknik.

¹ Ahmadi, *Ideologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 27.

² Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm. 24.

Pendidikan dan pembelajaran memiliki kaitan yang sangat erat dalam dunia pendidikan karena salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan adalah pembelajaran.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik.³ Suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam membelajarkan siswanya. Karena dalam proses belajar yang bertemu langsung dengan siswa adalah guru, yang sudah terkonsep di dalam otak dapat dilaksanakan dalam keadaan nyata dilapangan guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁴ Pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 di sekolah dasar dinamakan dengan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, bukan kepada guru melainkan guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik meliputi aspek mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Penerapan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik membawa dampak perubahan pada pembelajaran di SD. Adapun perubahan dari kurikulum 2013 adalah buku siswa, buku guru, sistem penilaian,

³ Moh Suardi, "Belajar & Pembelajaran," (Yogyakarta: Deepbulish, 2012), hlm. 7

⁴ Syafrilianto Dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/ MI Integration*,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 55

pelaksanaan program remedial dan pengayaan dan sebagainya⁵ Dalam pembelajaran tematik terdapat 7 mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam satu tema. Salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran tematik adalah pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Menurut Depdiknas pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA di sekolah dasar tidak hanya membahas tentang teori, konsep dan pemahaman secara hafalan, pembelajaran IPA juga mengajarkan berdasarkan fakta yang ada di sekitar lingkungan. Dalam pembelajaran siswa diharapkan mempunyai minat dalam pembelajaran IPA.

Minat secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu “interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi, dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.⁶ Minat merupakan kecenderungan jiwa yang ditandai dengan adanya perhatian terhadap sesuatu objek tertentu. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran yang sudah baik atau faktor suasana kelas dan lingkungan yang mendukung untuk membantu peserta didik

⁵ Wilfridus Muga, Dkk, “Hasil Belajar Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Kontekstual Media Mazi (Studi Pada Siswa SD Kelas Tinggi)”, *Journal of Education Technology*, Volume.2, No.1, hlm. 21

⁶ Yusak Ratunguri, “Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Sikap Berfikir Ilmiah Mahasiswa Program Studi PGSD UIN Manado, *Jurnal Pedagogia*” 4 No.1 (2015): 3.

mendapatkan minat belajar sesuai dengan tujuan dan capaian cita-cita yang diharapkan dari proses pembelajaran.

Namun, fakta yang terjadi di sekolah khususnya di SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih kurang minat dan belajar belum optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan studi pendahuluan berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas pada 13 Mei 2022. Pada proses pembelajaran hanya diarahkan kepada kemampuan siswa dalam menghafalnya tanpa dituntut untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Dalam proses pembelajaran kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik, siswa kurang bersemangat/tidak tertarik terhadap pembelajaran dikarenakan guru hanya menyampaikan materi secara monoton seperti biasanya menggunakan metode ceramah, dan tidak memberikan motivasi terlebih dahulu, tidak mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran dan sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak bervariasi dan tidak menarik perhatian minat peserta didik.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hindun rambe selaku wali kelas di kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas menyatakan bahwa proses pembelajaran di kelas sangat kurang bersemangat.⁸ Hal ini disebabkan karena masih banyak terdapat

⁷ Observasi awal penelitian dilaksanakan pada tanggal, 13 Mei 2022.

⁸ Hindun rambe, guru kelas IV, wawancara di kantor guru SD Negeri 0204 pembangunan kabupaten padang lawas.

siswa yang mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung, berbicara dengan sesama temannya di belakang ketika guru menjelaskan. minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA dikelas IV masih tergolong rendah, karena peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diperoleh, maka salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media gambar berbentuk poster dalam pembelajaran IPA. Media gambar adalah gambar tiruan barang (orang, tumbuhan, hewan dan sebagainya) saat proses belajar berlangsung. Media gambar ini sangat sesuai dengan kebutuhan siswa kelas IV SDN 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas dimana siswa lebih bersemangat dalam menggunakan media gambar tersebut.

Media Gambar merupakan media yang paling umum digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar, apalagi jika dibuat gambar yang berwarna-warni dan disajikan dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut.⁹ Dalam pembelajaran di sekolah dasar media gambar sangat baik digunakan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran karena media gambar ini cenderung sangat menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin

⁹ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 122.

mengetahui tentang gambar yang dijelaskan dan guru pun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar tersebut.

Selain itu, Penggunaan Media Gambar sudah teruji dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sudah dibuktikan penelitian terdahulu Siti Hidayatus Sholeha, dkk minat belajar Siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. Kesimpulan penelitiannya dapat menyatakan bahwa minat belajar siswa dikelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri karangtono 04 semarang menunjukkan minat belajar sebesar 79,3% tergolong kriteria minat belajar sangat tinggi.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Riska dengan judul Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 58 Rejang Lebong. Kesimpulan penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 58 Rejang Lebong dapat meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada kondisi awal yang minat belajar rendah kemudian minat belajar meningkat setelah diberikan tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat meningkatkan dengan menggunakan media gambar siswa di kelas IV SD Negeri 58 Rejang Lebong semester II Tahun pelajaran 2016/2017 pada materi bentuk gerak benda dan penyebab gerak benda.¹⁰

¹⁰ Riska, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 58 Rejang Lebong, Jurnal PGSD," Volume 10 No.1, (2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perlunya satu tindakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian tertarik melakukan penelitian tentang Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah tersebut dapat dijabarkan lagi dalam identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran siswa masih kurang minat dan belajar belum optimal.
2. Siswa juga mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung, berbicara dengan sesama temannya di belakang ketika guru menjelaskan.
3. Media gambar ini sangat sesuai dengan kebutuhan siswa kelas IV SD dimana siswa lebih bersemangat dalam menggunakan media gambar tersebut.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri Pembangunan Kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, antara lain:

1. Minat Belajar

Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.¹¹ Minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Adapun indikator minat belajar yaitu perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, serta perhatian peserta didik.¹²

2. Media Gambar

Media gambar merupakan media grafis yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah objek atau benda. Jadi yang dimaksud dengan media gambar dalam penelitian ini adalah menunjukkan gambar secara sederhana untuk memotivasi minat belajar siswa.¹³ Adapun contoh media gambar tentang perubahan bentuk energi yang akan dibuat yaitu, media gambar berbentuk poster tentang perubahan energi gerak menjadi energi panas, perubahan energi listrik menjadi energi panas, perubahan energi cahaya menjadi energi panas.

¹¹ Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2005).hlm. 263.

¹² Edy Syaputra, *Snowball Trhowing Tingkatan Minat*, n.d.

¹³ Haminullah Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wang Konsep Dan Aplilkasi* (Semarang Cv Pilar Nusantara, 2017) hlm. 86.

3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI. Pembelajaran dapat digunakan melalui media gambar poster yang dapat membantu dalam memahami materi yang disampaikan¹⁴. Adapun pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI yang membahas tentang perubahan bentuk energi.¹⁵

E. Rumusan Masalah

Maka dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran minat siswa sebelum dimulai pembelajaran?
2. Bagaimana gambaran minat siswa sesudah siklus I?
3. Bagaimana hasil peningkatan minat siswa setelah siklus II?
4. Bagaimana hasil perbandingan minat siswa antara siklus I dan II?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini adalah:

¹⁴ Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): 1–10, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

¹⁵ Defdiknas, 2002 *Buku IPA Guru, Jakarta SEQIP*.

1. Secara teoritis, secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu.
 - a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan, yaitu memberikan inovasi penggunaan media gambar dalam peningkatan kemampuan anak.
 - b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan minat anak.¹⁶
2. Secara praktis, secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.
 - a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan minat anak melalui media gambar.
 - b. Bagi pendidik dan calon pendidik, dapat menambah pengetahuan tentang cara mengembangkan minat melalui media gambar.
 - c. Bagi anak didik, anak didik sebagai subjek, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, efektif dan menyenangkan melalui media gambar, dan anak dapat tertarik untuk belajar sehingga kemampuan mereka meningkat.
 - d. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak.

¹⁶ Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013).

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan minat belajar siswa berdasarkan lembar angket. Aspek peningkatan minat belajar siswa ditentukan berdasarkan perolehan minat pada kategori baik, dimana siswa mendapatkan kategori minat baik sebanyak 80% dari jumlah total siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penelitian ini terdiri lima bab, yaitu sebagai berikut.

BAB I berisi pendahuluan, yaitu: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan Tindakan, sistematika pembahasan.

BAB II berisi Kajian Pustaka, yaitu: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis Tindakan.

BAB III berisi metodologi penelitian, yaitu: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, Teknik pemeriksaan keabsahan data, Teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian, yaitu: deskripsi data hasil penelitian, kondisi awal, siklus I, siklus II, siklus III(jika diperlukan), pembahasan, keterbatasan penelitian.

BAB V berisi penutup, yaitu: kesimpulan, saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar secara bahasa terdiri terdiri atas dua suku kata yaitu, minat dan belajar. Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Secara Bahasa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Adapun minat belajar secara istilah dapat dilihat dari penjelasan para ahli dalam buku Halid Hanafi dkk, yaitu:

1. Menurut Muhibbin Syah bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati yang besar dari seorang peserta didik terhadap proses pembelajaran suatu mata pelajaran yang dilaksanakan guru sehingga ia dapat mencapai prestasi
2. Menurut Oemar Hamalik bahwa minat belajar yaitu keinginan hati dari seorang siswa sehingga membuat dirinya rajin belajar
3. Sedangkan menurut H. Abu Ahmadidan joko Tri Prasetya mengatakan bahwa orang belajar dengan serius maka hasil belajar bagus sementara orang belajar tanpa minat maka hasil belajar tidak bagus.¹⁷

¹⁷ Halid Hanafi, La Adu, dan H. Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Disekolah Yogyakarta: CV. Budi Utama*, 2019.

Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif. Yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau perhatian yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Jika kepuasan berkurang maka minat seseorang pun berkurang.¹⁸ Secara umum minat termasuk karakteristik efektif yang memiliki intensitas tinggi. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas. Adapun pendapat Zakiyah Daradjat bahwa, minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah kebutuhannya.¹⁹

Menurut Yudrik Jahja minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, efektif dan psikomotorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.

¹⁸ Elvianti Amri, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Universitas Islam Negeri, Sultan Syarif Kasim Riau*, 2019.

¹⁹ Zakiyah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta. Rineka Cipta, 1999)*, hlm. 135.

Anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang minat atau merasa bosan jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya. Rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak. Saat anak siap untuk belajar karena berminat maka keuntungan dan kepuasan diri yang akan dia dapatkan dari pengalamannya belajarnya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.²⁰

b. Macam-Macam Minat Belajar

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, diantaranya:

1. Minat terhadap keadaan siswa belajar, meliputi, perhatian, cita-cita, perasaan, kemampuan dan waktu belajar.
2. Minat terhadap lingkungan, meliputi membina hubungan dengan guru-guru, membina hubungan dengan keluarga, membina hubungan dengan orang-orang sekitar dan lain-lain.
3. Minat terhadap materi belajar dan peralatan belajar siswa, meliputi, kelengkapan catatan-catatan, kelengkapan buku-buku yang dimiliki atau yang pernah dibaca, dan perlengkapan belajar lainnya.²¹

²⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor* hlm. 180.

²¹ Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Dan Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 119-143.

Menurut Royidah yang dikutip oleh Ahmad Susanto, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua²² jenis, yaitu:

1. Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
2. Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orangtua, dan kebiasaan atau adat. Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam ini sangat tergantung pada sudut dan cara penggolongannya.

Menurut Abdul Rahman Sholeh minat terbagi tiga macam, yaitu:

- a. Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Minat primitif, adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas dan lain-lain.
- 2) Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. misalnya minat belajar, individu

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Perkembangan Disekolah Dasar* (Jakarta: Kencana 2013), hlm. 60.

punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang terpelajar dan berpendidikan tinggi, sehingga menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapatkan penghargaan dari masyarakat.²³

b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- 1) minat intrinsik, adalah minat yang berhubungan langsung dengan aktivitas itu sendiri. Misalnya seseorang belajar karena senang membaca bukan karena ingin dapat pujian atau penghargaan.
- 2) Minat ekstrinsik, adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut. Apabila tujuan sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya seseorang yang giat belajar dengan tujuan juara kelas.

c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dibedakan menjadi 4 yaitu:

- 1) Expressed interest, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk atau menuliskan kegiatan-kegiatan yang disenangi dan paling tidak disenangi dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
- 2) Manifest interest, adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung

²³ Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 265.

terhadap aktivitas yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subjek.

- 3) Tested interest, adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban teks objektif, yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalahnya.
- 4) Inventorial interest, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan ditujukan kepada subjek. Dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah objek yang ditanyakan.

c. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar ada empat yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perasaan senang adalah seseorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan tidak hadir saat pelajaran saja.
2. Keterlibatan siswa adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu objek yang akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Contoh aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3. Ketertarikan siswa adalah berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Siswa yang berminat terhadap bidang studi tertentu ia akan merasa tertarik, rajin antusias dalam mempelajarinya tanpa ada beban dalam dirinya. Contohnya: antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari guru.
4. Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain daripada itu, siswa yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajarinya.²⁴ Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar menurut Slametoyang dikutip oleh Edy Syahputra, yaitu sebagai berikut.

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati

²⁴Edy Syahputra, *Snowball Trhowing Tingkatan Minat*. hlm. 19

3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
4. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktiitas-aktifitas yang diminati
5. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
6. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.

d. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada dua yaitu sebagai berikut.

- a. Faktor internal, Faktor internal adalah sesuatu yang membuat anak berminat yang berasal dari diri sendiri, faktor internal ini antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.
- b. Faktor eksternal, Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat anak berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orangtua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.

Dalam proses pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat baik faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut.

a. Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi, baik yang keluar dari diri sendiri (internal) atau dari luar diri (eksternal).

Menurut Tambulon, minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.²⁵

b. Belajar

Minat belajar dari belajar, karena dengan belajar apa yang semula tidak diketahui lama kelamaan akhirnya mengetahui pelajaran itu, dengan bertambahnya pengetahuan minat pun akan timbul.

c. Keluarga

Keluarga adalah orangtua, saudara dan saudari dari orangtua bahkan termasuk orangtua dari ayah dan ibu keluarga sangat berpengaruh terhadap mempengaruhi minat, karena mereka merupakan sebuah motivasi atau contoh dalam kehidupan seseorang.

d. Bahan pelajaran dan sikap guru

Faktor yang menarik minat siswa bahan pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang diminati siswa akan sering dipelajari siswa yang bersangkutan, begitu juga bahan pelajaran yang tidak diminati sering diabaikan, karena tidak ada daya tarik baginya.²⁶

²⁵ D.P Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada*, 1993.

²⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)* hlm. 129.

Guru juga merupakan satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar muridnya, berarti telah melakukan hal-hal terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan muridnya. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat belajar siswa. Beda dengan guru yang memiliki sikap buruk akan sukar tidak disukai siswa yang akan mempengaruhi timbulnya minat belajar anak akan berkurang.

e. Lingkungan

Lingkungan secara sempit, seolah-olah hanyalah alam sekitar diluar diri manusia. Lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus didalam dan diluar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosial kultural.

Lingkungan secara fisiologis mencakup segala kondisi dan material jasmani, seperti: gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem syaraf, pernapasan, darah dan pertumbuhan. Secara psikologis segenap stimulasi yang diterima individu sejak dalam konsensi kelahiran sampai matinya, misalnya: sifat-sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, minat, kebutuhan dan tujuan-tujuan. Sedangkan secara sosio kultural mencakup hubungannya dengan perlakuan atau karya orang lain. Pola

hidup keluarga, masyarakat, pergaulan kelompok, latihan dan belajar.

f. Cita-cita

Setiap manusia pasti memiliki cita-cita yang ingin dicapainya, dari cita-cita akan menimbulkan minat. Bahkan cita-cita akan menimbulkan minat. Bahkan cita-cita merupakan perwujudan dan dari minat untuk kehidupan yang akan datang, dan setiap manusia memperjuangkan untuk mencapainya walaupun berbagai penghalang dan rintangan.

g. Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi maka secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam bernyanyi, jika ia dipaksakan untuk menyukai yang lain kemungkinan ia akan menjadi beban baginya untuk menerimanya.

h. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran berupa media gambar pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan sesuatu yang tidak berkaitan langsung, dan dapat mendukung keberhasilan

proses pembelajaran misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lainnya.²⁷

2. Media Gambar

a. Hakikat Media Pembelajaran

Secara etimologi media berasal dari Bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik dikelas (indoor) ataupun diluar kelas (outdoor). Hal ini diperlukan Djahiri bahwa media pembelajaran sebagai alat yang akan mudah membantu kelancaran serta keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.²⁸ Media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Menciptakan pembelajaran yang lebih menarik ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media .²⁹ Media juga dikatakan sebagai wahana fisik yang mengandung materi instruksional.

²⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 200.

²⁸ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Hinger Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru 2019) hlm. 92.

²⁹ Syafriyanto dan Maulana Arafat Lubis, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi Siswa SD/MI Di Era Revolusi Industri*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 23-25 Agustus, 2019.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi keadaan atau kondisi serta lingkungan belajar yang ditata dan dibuat oleh guru.³⁰ Memberikan pengalaman nyata dan langsung karena siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya.

c. Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan media pembelajaran visual dalam bentuk grafis, yang artinya media gambar itu seperti lukisan, potret, gambar-gambar fabel, simbol-simbol dengan curahan ide-ide dalam pikiran sehingga membentuk dua dimensi. Media gambar yang biasanya digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran media gambar mudah dimengerti serta banyak memberikan penjelasan bila dibandingkan dengan verbal.

Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran diharapkan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa agar mereka aktif, antusias, minat belajarnya tinggi, dan lebih termotivasi dalam kegiatan belajar serta menciptakan pembelajaran yang bermakna.³¹

Teori Humanis menjelaskan prinsip penting dari psikologi Pendidikan bahwa dalam pembelajaran itu lebih berorientasi kepada anak

³⁰ Subana, *Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)*.

³¹ Tara Oviani, *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan*, hlm, 31-32.

didik, dimana anak didik menjadi pusat menjadi pusat pembelajaran. Dengan demikian, seorang pendidik harus mampu menyalami dan memahami anak agar mampu menerima pembelajaran yang tepat dan sesuai kepadanya. Dalam teori humanis, proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Teori belajar ini lebih banyak berbicara tentang konsep-konsep pendidikan untuk membentuk manusia yang dicita-citakan, serta tentang poroses belajar dalam bentuk yang paling ideal.

d. Jenis dan Bentuk Media Gambar

Media pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk-bentuk antara lain:

1) Poster

Poster adalah media pembelajaran berbentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian.³² Isinya atau kandungan yang berupa bujukan, motivasi, atau menyampaikan suatu gagasan pokok. Gagasan itu disampaikan dengan kata singkat namun padat dan jelas.

2) Kartun

Merupakan sebuah media yang unik untuk menemukan gagasan kartun dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dipakai untuk memotivasi peserta peserta didik dan memberikan ilustrasi secara komunikatif.

3) Bagan

³² Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*, hlm. 37.

Bagan adalah kombinasi media gambar grafis dan foto yang dirancang untuk memvisualisasikan suatu fakta pokok atau gagasan dengan cara yang logis dan teratur.

4) Diagram

Diagram adalah gambar yang digunakan untuk media pembelajaran dalam bentuk gambaran sederhana yang dibuat dengan tujuan memperlihatkan bagian-bagian atau hubungan timbal balik. Biasanya dengan garis-garis dan keterangan bagian hubungan yang ingin ditunjukkan.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana yang dijadikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dimana media gambar ialah suatu media berupa gambar berbentuk dua dimensi yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima.³³

Setiap media yang digunakan tentu mempunyai kelebihan serta kekurangan dalam media pembelajaran yang digunakan. Adapun kelebihan media gambar dalam pembelajaran yang digunakan yaitu:

- 1) Sifat konkret dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu

³³ Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika Jurnal Eksakta" Volume 2, no. 1 (2016): hlm. 45.

- 3) Dapat diterjemahkan ide yang abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata
- 4) Banyak tersedia dalam buku, majalah, katalog, atau kalender
- 5) Gambar sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan.
- 6) Dapat digunakan untuk semua tingkat pengajar.
- 7) Gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indra.
- 8) Memperjelas masalah.
- 9) Harganya lebih murah dan didapat serta digunakan.

Adapun kekurangan media gambar dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Lebih menekankan persepsi indera mata
- 2) Ukurannya terbatas dan hanya dapat dilihat oleh sekelompok tertentu.
- 3) Gambar disajikan dalam bentuk ukuran kecil.³⁴

f. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA

Adapun syarat dan ketentuan dalam penggunaan media menurut Arif S. Sardiman, ada 3 syarat yang harus dipenuhi oleh gambar yang baik sehingga dapat digunakan sebagai media pendidikan antara lain:

- 1) Autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti ketika orang melihat benda yang sebenarnya
- 2) Sederhana, komposisi gambar yang digunakan hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar

³⁴ Ujang Erianto, *Upaya Meningkatkan Belajar Siswa*, hlm. 2.

- 3) Ukuran relatif, gambar/ foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/ benda yang belum dikenal atau pernah dilihat maka anak akan sulit membayangkan berapa besar benda atau obyek tersebut

3. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan merupakan sumber belajar pada suatu lingkungan³⁵. belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses pemerolehan dan pengetahuan, penugasan serta pembentukan sikap terhadap peserta didik.

IPA merupakan rumpun ilmu memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang fakta, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya.³⁶ IPA merupakan ilmu pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan namun, pada perkembangan selanjutnya IPA juga disebut SAINS, yang menekankan kepada keaktifan melalui kegiatan pembelajaran dan dikembangkan berdasarkan teori³⁷. Ada dua hal berkaitan yang tidak

³⁵ Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL,” *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (June 20, 2022): 130–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.

³⁶ Lisrokatun dkk, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integrative Melalui Situasi - Based Learning* (UPI Sumedang Press, 2020).

³⁷ Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto and Taufik Rahman, “MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP,” preprint (INA-Rxiv, October 15, 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungannya.
2. Benda atau materi, sifat-sifat, dan kegunaannya meliputi, cair, padat dan gas.
3. Energi perubahannya meliputi, gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta meliputi, tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

c. Karakteristik IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Sains. IPA mempelajari tentang alam semesta, baik yang dapat diamati dengan indera maupun yang tidak diamati dengan indera. Menurut Wahyana dalam Trianto (2011: 136) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

A.N. Whitehead (M.T Zen) dalam Sumaji (1998: 29) berpendapat bahwa sains dibentuk karena pertemuan dua orde pengetahuan. Orde pertama didasarkan pada hasil observasi terhadap gejala/fakta dan orde kedua didasarkan pada konsep manusia mengenai alam semesta.

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Dalam pembelajaran IPA SD ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan diharapkan siswa dapat meningkatkan minat belajar IPA³⁸. Dan memberi kesempatan pada siswa agar tertanam rasa ingin tahu secara ilmiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam yang terjadi dengan berdasarkan bukti dan mengembangkan cara berfikir secara ilmiah. Adapun tujuan mata pelajaran IPA SD/MI dengan landasan kurikulum tingkat satuan Pendidikan yaitu sebagai berikut.

- 1) Memproleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan, alam ciptaannya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi dan masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD ialah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

³⁸ Syafrilianto Syafrilianto, "PEMBELAJARAN TERPADU TIPE WEBBED: SUATU PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI/SD," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (June 30, 2019): 64–76, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1779>.

B. Penelitian yang Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Beti Nugraheni, Stefanus, C. Relmasira dengan judul: Upaya Meningkatkan minat I Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning bantuan Medi Gambar pada Siswa Kelas IV. Hasil penelitiannya, jenis penelitian ini adalah PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I sebesar 84% atau 21 siswa. Siklis II sebesar 100% atau 25 siswa. Frekuensi peningkatan ketuntasan belajar yaitu pra siklus 17 siswa, siklus I menjadi 21 siswa dan siklus II menjadi 25 siswa dengan persentasi 68%, siklus I 84% dan siklus II 100%. Nilai rata-rata kelas sebelum tindakan sebesar 68,4 kemudian tindakan pada siklus I meningkat menjadi 71,6 dan pada siklus II menjadi 81.³⁹ Hal ini terjadi karena siswa aktif dan berperan langsung dalam mengamati dan menganalisis secara langsung pada gambar, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan PBL berbantuan media gambar dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Getasan.

³⁹ Beti Nugraheni, Stefanus, C. Relmasira, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV. Journal Pendidikan Dasar" 8, no. 1 (1): 2017.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Setyo Utami dengan judul penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA SD.⁴⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ramayulis dengan judul penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar PKn siswa kelas II SD Negeri 157 pekanbaru. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan minat belajar PKn siswa kelas II SD Negeri 157 pekanbaru.⁴¹

C. Kerangka Berpikir

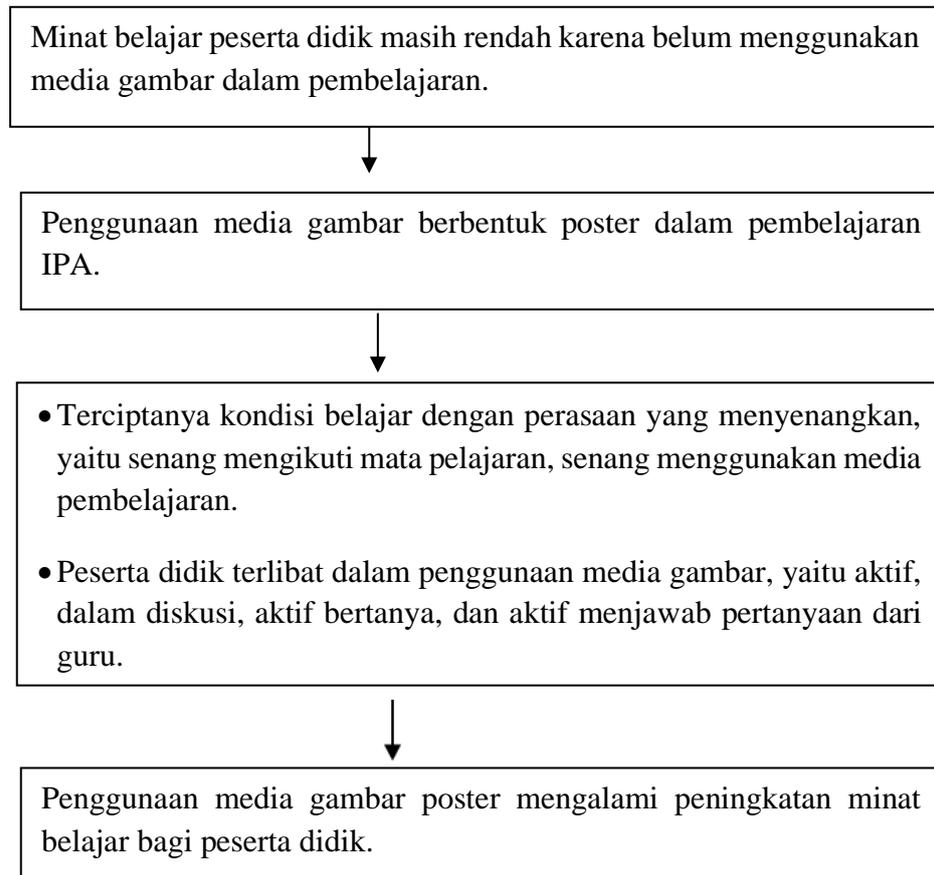
Berdasarkan latar belakang kondisi awal siswa memiliki minat yang rendah, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal. Dalam proses pembelajaran perlu melibatkan beberapa komponen-komponen pembelajaran yang ada. Komponen yang dimaksud yaitu adalah siswa, kurikulum, guru, media, dan metode sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dilihat dari komponen-komponen yang telah disebutkan diatas salah satunya adalah media. media merupakan alat/sarana dalam penunjang proses pembelajaran

⁴⁰ Yunita Setyo Utami, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA, Jurnal Pendidikan Dan Konseling" volume 2, no. 1 Tahun: 2020, hlm. 104-109.

⁴¹ Ramayulis, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru, Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau," volume 2, no. 2 tahun 2018, hlm. 222.

yang lebih menarik, menyenangkan, menarik perhatian/minat untuk belajar serta memberikan kesan yang lebih bermakna seperti media gambar. Disini peneliti menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas. Pada media gambar, siswa akan disajikan dengan sistem belajar sambil merupakan alat/sarana dalam penunjang proses pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, menarik perhatian/minat untuk belajar serta memberikan kesan yang lebih bermakna. Dengan seperti ini diberikan solusi atau tindakan melalui penggunaan media gambar pada saat proses pembelajaran khususnya di kelas IV pada pembelajaran IPA. Solusi dan tindakan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari bagan/gambar berikut:



Gambar 2.1 Bagan Alur kerangka berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA materi perubahan bentuk energi dikelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 0204 Pembangunan di kelas IV, yang beralamatkan di desa Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah, dengan kode pos 22755, Kabupaten Padang Lawas.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Aek Tunjang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gunung Malintang
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Buludua
- d. Sebelah Utara Berbatasan dengan Sawah Masyarakat

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan sejak bulan September sampai oktober 2022.

Gambar 3.1
Jadwal penelitian

Kegiatan	Tahun 2023							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Penelitian awal								
Menyusun proposal								
Bimbingan proposal								
Seminar proposal								
Penelitian								
Penulisan laporan								
Hasil penelitian								

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif model penelitian tindakan kelas.

1. Jenis pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Jenis pendekatan kualitatif digunakan karena prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari orang-orang atau sumber informasi. Model penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan (PTK).
2. Penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, dari disusunnya suatu rencana hingga penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang merupakan kegiatan proses pembelajaran untuk memperbaiki kondisi belajar mengajar yang dilakukan. Sementara itu, dilakukannya PTK ini untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dalam pengajaran yang dilaksanakan oleh pendidik sekaligus peneliti, yang diharapkan agar tidak ada lagi permasalahan didalam kelas. PTK merupakan penelitian yang praktis untuk memperbaiki pembelajaran didalam kelas. Penelitian ini sebagai salah satu upaya guru dan praktisi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran didalam kelas. Penelitian merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran dikelas secara efektif, efisien dan profesional.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-kuantitatif. Hal ini didasarkan pada bentuk data yang diperoleh beserta analisisnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, dari disusunnya suatu rencana hingga penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang merupakan kegiatan proses pembelajaran untuk memperbaiki kondisi belajar mengajar yang dilakukan. Sementara itu, dilakukannya PTK ini untuk meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan dalam pengajaran yang dilaksanakan oleh pendidik sekaligus peneliti, yang diharapkan agar tidak ada lagi pemasalahan didalam kelas.⁴²

C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPA pada peningkatkan minat belajar peserta didik dikelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dikelas IV 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 20 dalam satu ruangan, yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan siswi perempuan 11 Tahun Ajaran 2022-2023.

⁴² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan (Bandung: Citapustaka Media, 2016)*, hlm. 89-188.

Tabel 3.1**Nama-Nama Siswa-Siswi Kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan**

No.	Laki-laki	Perempuan
1.	Ahmad junaidi Harahap	Adelia Nafisah Lubis
2.	Akmil Harahap	Airin Hamidah Siregar
3.	Alvin Sahrin Hasibuan	Anna Siregar
4.	Batara Haharap	Asifa Pratiwi
5.	Irsyat Saputra Harahap	Aisyah Harahap
6.	Jopan Setiawan Dalimunthe	Bulan Sari Harahap
7.	Kelvin Mario Siregar	Dewi Maharani
8.	Muklis	Fitri Ayu Lubis
9.	Novan Harahap	Hafizoh Harahap
10.		Irma Suryani Harahap
11.		Maya Adida Siregar

Sumber Dokumen nama siswa-siswi kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan, T.P. 2022/2023.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan siklus. Siklus yang digunakan dinamakan dengan model siklus. Dimana pada model siklus ini lebih menonjolkan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peneliti misalnya guru dalam setiap kali putaran.⁴³ Tiap siklus dilaksanakan sesuai indikator yang hendak dicapai

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 156.

yaitu penggunaan media gambar sebagai upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA meningkat setelah dilakukan sebuah tindakan sebelum merencanakan siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pratindakan.

Dalam kegiatan pra Tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti. Pada kegiatan pra tindakan ini peneliti juga melakukan beberapa kegiatan lain diantaranya:

- a. Menentukan subjek penelitian
- b. Melakukan observasi kelas
- c. Menentukan kriteria keberhasilan

Dari kegiatan pra tindakan, maka peneliti melakukan refleksi. Dari refleksi tersebut, peneliti memberikan solusi tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan yaitu dengan menggunakan media gambar. Dengan mengacu pada refleksi awal tersebut. Maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini, Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Menentukan pokok bahasan yang akan dibahas. Materi pelajaran

yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pada materi “Perubahan Bentuk Energi”.

- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA atau buku tematik yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 5) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar angket minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar poster. Lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi aktivitas guru

2. Tindakan

Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Adapun tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Guru menanyakan kabar, guru mengecek kesiapan diri dan kerapian pakaian dan tempat duduk sebelum belajar dimulai
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran .
- 4) Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk tangan semangat sebelum pembelajaran dimulai.
- 5) Memberikan motivasi kepada peserta didik.

b. Inti

Mengamati

- 1) Guru bertanya, ada yang tahu apa pembelajaran kita hari ini?
- 2) Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengulas Kembali sedikit mengenai materi sebelumnya
- 3) Guru memerintahkan peserta didik untuk membentuk kelompoknya pada pertemuan sebelumnya
- 4) Guru membagikan kembali media gambar tentang macam-macam energi
- 5) Siswa diajak mengamati media gambar lalu menebak bentuk energi pada setiap kelompok yang dibuat oleh guru

Menanya

- 1) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, apa saja macam-macam energi.

Mencoba

- 1) Siswa mencari kebenaran terkait informasi/jawaban yang dibuat berbagai sumber

Mengasosiasikan

- 1) Masing-masing kelompok menyebutkan nama-nama bentuk energi walaupun tidak berurutan

Mengkomunikasikan

- 1) Selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk menuliskan hasil jawaban kelompok mereka pada gambar dipapan tulis dengan waktu 20 menit yang diiringi dengan musik

- 2) Kemudian guru dan siswa mengoreksi bersama-sama gambar bentuk energi yang telah diberi nama. Kelompok yang benar semua
- 3) Guru beserta siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c. Penutup

- 1) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri pembelajaran
- 3) Guru mengucapkan salam

3. Observasi

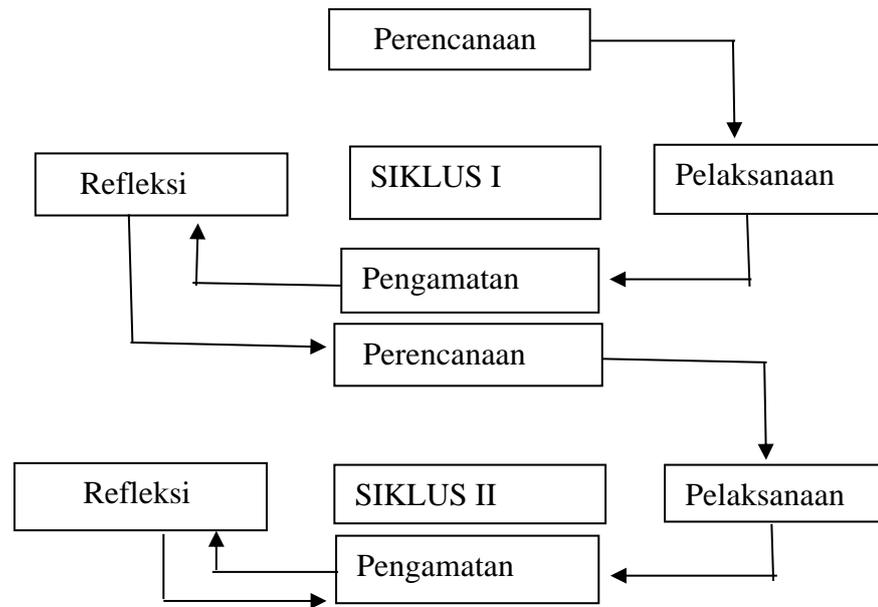
Pengamatan dilakukan secara sistematis untuk pengumpulan data penelitian data observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Monitoring ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.⁴⁴

Prosedur penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar dibawah ini

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Secara Tindakan (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)*, hlm. 138.



Gambar 3.1 Kurt Lewin dalam beberapa siklus

Secara rinci prosedur penelitian Tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Pertemuan I

1. Perencanaan (Planning) I

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Guru menyiapkan media gambar
- 2) Guru menentukan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menyiapkan materi yang akan disajikan
- 4) Guru membuat lembar observasi aktivitas siswanda lembar angket minat belajar siswa selama pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam kegiatan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut.

- 1) kegiatan pendahuluan
- 2) kegiatan inti
- 3) Kegiatan penutup

3. Pengamatan (observasi)

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan kelas tersebutoleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap Tindakan peserta didik yang terjadi selama pembelajaran berlangsung berupa observasi peserta didik.

4. Refleksi

Pada tahap ini yang didapatkan dalam tindakan serta observasi yang dikumpulkan. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pembelajaran IPA. Hasil pengamatan yang terdapat pada refleksi ini akan menentukan apakah diperlukan pada tindakan selanjutnya.

Kegiatan pada siklus II sama dengan dengan siklus I hanya ada sedikit perbedaan yaitu memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I, setelah itu jika siklus II tidak tercapai atau belum berhasil maka perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan untuk bahan kajian dalam menganalisis data. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah yang menjadi objek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas, karena menurut peneliti kelas IV ini memiliki minat belajar yang baik dibandingkan sebelum diteliti.

Tabel 3.1
Nama-Nama Siswa-Siswi Kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan

No	Laki-Laki	Perempuan
1	Ahmad junaidi Harahap	Adelia Nafisah Lubis
2	Akmil Harahap	Airin Hamidah Sir
3	Alvin Sahrin Hasibuan	Anna Siregar
4	Batara Haharap	Asifa Pratiwi
5	Irsyat Saputra Harahap	Aisyah Harahap
6	Jopan Setiawan dlt	Bulan Sari Harahap
7	Kelvin Mario Siregar	Dewi Maharani
8	Muklis	Fitri Ayu Lubis
9	Novan Harahap	Hafizoh Harahap

10		Irma Suryani Harahap
11		Maya Adida Siregar

Sumber Dokumen nama siswa-siswi kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan, T.P. 2022/2023.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat ukur atau pedoman yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dalam suatu penelitian.⁴⁵ Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi, lembar angket, dan wawancara.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi terbagi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengobservasi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran oleh guru berupa daftar pernyataan kegiatan guru dalam bentuk chek list ya atau tidak, sedangkan lembar pengamatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik.

Adapun isi lembar observasi terdapat pada lampiran.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016).

2. Lembar Angket

Lembar angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang dapat menggambarkan minat atau tidaknya siswa dengan media gambar saat pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) lembar angket ini juga digunakan untuk mengumpulkan data pada akhir tindakan, tes ini hanya dilakukan hanya sekali selama penelitian.

3. Menurut Nazir wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Ibu Masitoh, S.Pd selaku guru wali kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan dan beberapa siswa kelas IV di SD Negeri 0204 Pembangunan dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan bentuk energi dikelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas yang telah di wawancara tersebut dicatat

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan

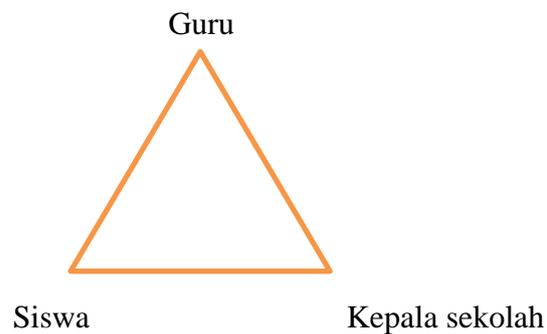
jumlah orang.⁴⁶ Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian secara umum, dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek penelitian tindakan kelas melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri, jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini dipertanyakan keilmiahannya.

Oleh karena itu, data yang diperoleh peneliti perlu melewati pengujian validitasi data agar data tersebut dapat dipercaya dan tidak diragukan keabsahannya. Dalam penelitian ini data divaliditasi melalui teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data data berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu: kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV.

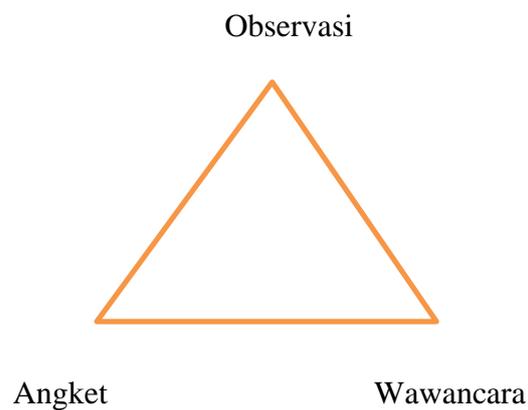
⁴⁶ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus (Jawa Barat: CV Jejak, 2017.*



Gambar 3.2
Data yang diperoleh melalui beberapa sumber

2. Triangulasi Teknik/ metode

Triangulasi teknik/metode adalah usaha mengecek keabsahan data, temuan penelitian. Triangulasi teknik/metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁴⁷



Gambar 3.3
Teknik pengumpulan data

⁴⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, .

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola.⁴⁸ Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis data kuantitatif.

1. Analisis data observasi aktivitas peserta didik dan guru

Dalam penelitian ini aspek yang diamati yang dilakukan oleh peneliti yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa, mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti, kemudian dibuat catatan sesuai hasil tersebut.

Instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrument chek list (✓) dimana didalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban berikut:

Tabel 3.2
pengolahan Hasil lembar observasi aktivitas siswa dan guru.⁴⁹

Penilaian observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n.d.

⁴⁹ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016.

Adapun perhitungan data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai observasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan menunjuk kepada kriteria persentasi observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria nilai observasi siswa dan guru⁵⁰

Kriteria	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40

Data yang diperoleh dari lembar observasi juga akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

2. Analisis Data Angket minat belajar peserta didik

Analisis data adalah proses pengolahan data mentah berupa penuturan perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis lainnya yang memungkinkan penelitian bukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti sehingga makna dan arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berpedoman kepada minat belajar peserta didik yang dianalisis hasilnya

⁵⁰ Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 290.

dengan peneliti. Sehingga dapat dilihat apakah media gambar dapat ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA materi perubahan bentuk energi dikelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas. Menghitung nilai skor lembar angket minat belajar setiap peserta didik disetiap pertemuan. Adapun rumus penilaian menurut Ngalim Purwanto adalah sebagai berikut:

Untuk penilaian lembar observasi:

$$\text{Nilai Minat} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4

kategori minat belajar siswa adalah sebagai berikut:⁵¹

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	86-100
Tinggi	76-85
Sedang	60-75
Rendah	55-59

⁵¹ Umwati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Dalam Konsep Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020)*, hlm. 115.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

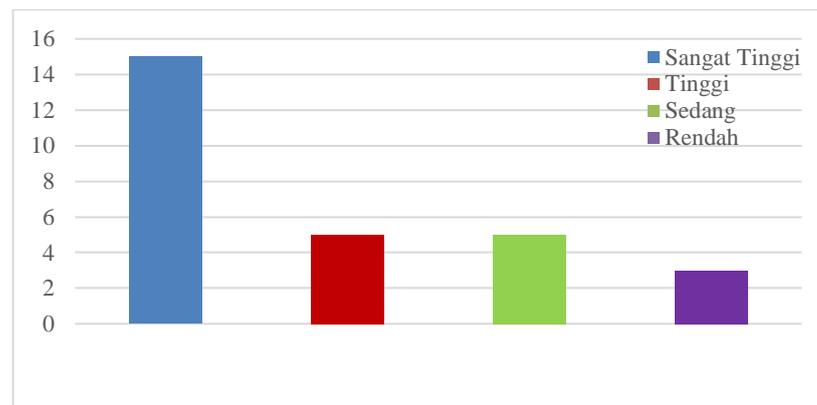
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0204 Pembangunan mulai tanggal 3 April sampai dengan 6 Mei 2023. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menjelaskan upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran ipa pokok bahasan perubahan bentuk energi dikelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan kabupaten padang lawas. Kelas yang menjadi subjek penelitian adalah kelas IV-B yang terdiri dari 20 siswa, terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan.

1. Kondisi Awal

Sebelum Penelitian ini dilaksanakan peneliti lebih dulu melaksanakan observasi ke sekolah. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh kelas IV pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV, bahwa minat belajar siswa kelas IV khususnya materi perubahan bentuk energi masih rendah, hal ini disebabkan guru belum menerapkan berbagai macam media pembelajaran, model pembelajaran dan metode yang diterapkan adalah konvensional dan tanya jawab sehingga siswa yang mengerti saja yang aktif dan mengerti apa yang dibahas. Jadi, proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan adalah

pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar. Adapun hasil angket minat belajar peserta didik dikelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas pada pra siklus dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.1
Hasil Angket Berdasarkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus

Dari diagram hasil angket berdasarkan indikator minat belajar siswa diatas terlihat bahwa siswa yang termasuk pada kategori tinggi yaitu pada indikator 1 terdapat 1 siswa, pada indikator 3 terdapat 1 siswa, dan pada indikator 4 terdapat 18 siswa. Adapun indikator minat belajar pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka peserta didik tersebut akan terus

menerus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa terhadap peserta didik tersebut untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan

Berhubungan dengan perubahan bentuk energi yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian

Konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan atau pengertian dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Peserta didik yang memiliki minat pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik dalam menggunakan atau mengerjakan kegiatan dan objek tersebut.

1. Siklus I

Siklus I pertemuan I

a. Perencanaan

Dari permasalahan kondisi awal minat yaitu penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Disebabkan pada saat pembelajaran, guru hanya menjelaskan tentang perubahan bentuk energi dan kemudian bertanya kepada peserta didik seperti apa bentuk perubahan bentuk

energi tersebut. Dengan adanya pemberian media gambar perubahan bentuk energi, maka peneliti berupaya merancang suatu desain pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi perubahan bentuk energi. Perencanaan yang dilakukan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan bentuk energi agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 2) Mempersiapkan bahan atau materi tentang perubahan bentuk energi.
- 3) Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik energi dan media gambar.
- 4) Guru membuat lembar kerja kelompok.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta menyiapkan lembar lembar angket minat belajar peserta didik.

b. Tindakan

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 3 April 2023 mulai pukul 7:30 s/d 11:00 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2×35 menit.

Melalui dengan penggunaan media peserta didik diharapkan dapat memahami pembelajaran perubahan bentuk energi. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Guru menanyakan kabar, guru mengecek kesiapan diri dan kerapian pakaian dan tempat duduk sebelum belajar dimulai
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran .
- 4) Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk tangan semangat sebelum pembelajaran dimulai.
- 5) Memberikan motivasi kepada peserta didik.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Mengamati

- 1) Guru bertanya, ada yang tahu apa pembelajaran kita hari ini?
- 2) Peserta didik menjawab pertanyaan guru “ tidak ibu ”
- 3) Selanjutnya guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengulas kembali
- 4) Guru membagikan kembali media gambar tentang macam-macam energi
- 5) Siswa diajak mengamati media gambar lalu menebak bentuk energi pada setiap kelompok yang dibuat oleh guru

Menanya

- 1) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, apa saja macam-macam energi.

Mencoba

- 1) Siswa mencari kebenaran terkait informasi/jawaban yang dibuat berbagai sumber

Mengasosiasikan

- 1) Masing-masing kelompok menyebutkan nama-nama bentuk energi walaupun tidak berurutan

Mengkomunikasikan

- 1) Selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk menuliskan hasil jawaban kelompok mereka pada gambar dipapan tulis dengan waktu 20 menit yang diiringi dengan musik
 - 2) Kemudian guru dan siswa mengoreksi bersama-sama gambar bentuk energi yang telah diberi nama. Kelompok yang benar semua
 - 3) Guru beserta siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
- 3) Kegiatan penutup (10 menit)
 - 1) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru
 - 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri pembelajaran
 - 3) Guru mengucapkan salam

c. Pengamatan

- 1) Observasi aktivitas guru dan peserta didik

Observasi aktivitas guru dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Hindun Rambe, S.Pd. Data hasil observasi dapat dilihat pada (lampiran siklus I pertemuan I). Hasil observasi guru siklus I pertemuan I jumlah skor 8 dengan nilai 53 yaitu kurang baik. Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan wali kelas belum maksimal karena terdapat 7 kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana antara lain: guru tidak memeriksa kesiapan peserta didik pada saat pembelajaran tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak menyampaikan materi dengan jelas, tidak menguasai kelas, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtun, tidak menutup pembelajaran. Maka perlu memperbaiki dan meningkatkan agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran.

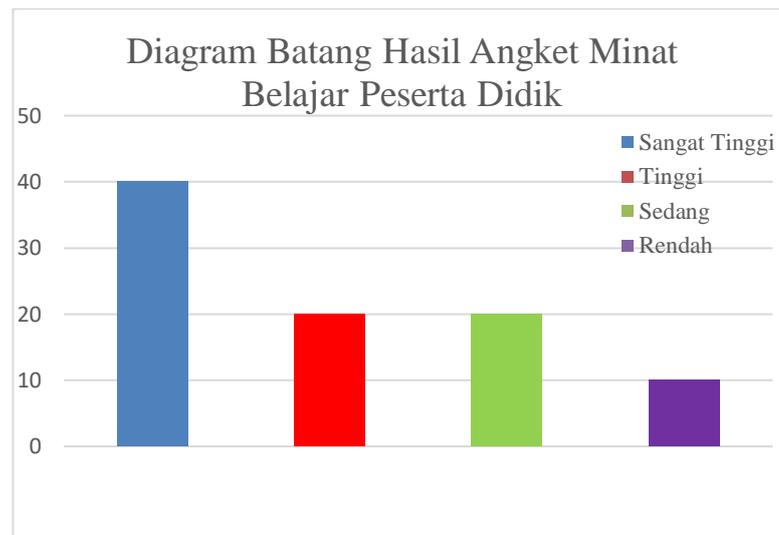
Sedangkan observasi aktivitas peserta didik yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat terhadap proses pembelajaran dalam penelitian ini, data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran siklus I pertemuan I. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I pertemuan I jumlah nilai total 1190 dengan rata-rata nilai aktivitas peserta didik 59,5 yaitu kurang, terlihat dari peserta didik yang kurang semangat mengikuti pembelajaran dikarenakan peserta didik merasa kurang jelas. Dan peserta didik yang tidak mendengarkan arahan dari guru, peserta didik yang suka berbicara sendiri dan suka mengganggu temannya yang lain, maka aktivitas

pembelajaran peserta didik masih kurang dan perlu memotivasi peserta didik agar lebih baik.

2). Lembar angket minat belajar peserta didik

Pemberian lembar angket dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat peserta didik masih kurang bersemangat, tidak mau bertanya apabila tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru melainkan berbicara sendiri, tidak fokus dengan penjelasan guru, tidak mencatat materi pembelajaran, hanya beberapa siswa yang mendengarkan guru sehingga dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik masih rendah.

Hasil analisis lembar angket minat belajar peserta didik lampiran siklus I pertemuan I : Adapun hasil angket minat belajar peserta didik dikelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Minat Belajar Siklus I pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa terdapat 0 peserta didik yang tidak memiliki minat sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik dengan persentase (30%), kategori sedang sebanyak 7 orang peserta didik dengan persentase (35%), sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 7 orang peserta didik dengan persentase (35%). Sehingga rata-rata nilai minat belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I dengan persentasi 58,8% dengan kategori rendah.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata minat belajar peserta didik yaitu 58,5 peningkatan minat belajar peserta didik tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Pelaksanaan siklus I pertemuan I minat belajar peserta didik belum mencapai kategori yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran

diantaranya: peserta didik tidak bersemangat dalam belajar, peserta didik juga memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, adanya peserta didik yang kurang tertarik dan tidak senang karena belum menggunakan media gambar. Ada beberapa peserta didik yang bermain-main pada saat diskusi kelompok. Kelemahan pada siklus I pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan penggunaan gambar dalam meningkatkan minat peserta didik masih belum terlaksana dengan baik.

2. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Tindakan pada pertemuan II ini peserta didik dituntut agar lebih meningkatkan minat belajar melalui perbaikan dari kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Pada pertemuan II siklus I ini untuk tindakan berikutnya dengan perencanaannya yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan lembar observasi minat belajar peserta didik untuk melihat sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik.

Adapun perencanaan yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan bentuk energi agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
2. Mempersiapkan bahan atau materi tentang perubahan bentuk energi.

3. Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik selalu berhemat energi dan media gambar.
4. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta menyiapkan lembar angket minat belajar peserta didik.

b. Tindakan

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 5 April 2023 mulai pukul 7:30 s/d 11:00 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Waktu yang dilakukan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 2×35 menit. Dalam pertemuan ini peneliti dan guru mencari solusi untuk lebih meningkatkan belajar peserta didik. Solusi yang dihasilkan melalui diskusi tersebut adalah guru memberikan gambar berwarna seperti gambar dipertemuan sebelumnya.



Gambar 4.3

Gambar berwarna dipertemuan sebelumnya

1) Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing

2. Guru menanyakan kabar, guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengajak peserta didik melakukan Gerakan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai
5. Memberikan motivasi kepada peserta didik

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Mengamati

1. Guru menyampaikan sebuah materi yang ingin disajikan kepada peserta didik. Kemudian guru bertanya tahukah kamu bagaimana perubahan bentuk energi?
2. Peserta didik kembali kekelompok masing-masing
3. Guru membagikan media gambar poster dan materi macam-macam bentuk energi
4. Peserta didik mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru dan membaca materi buku pelajaran dengan waktu 15 menit.

Menanya

1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, apa saja macam-macam bentuk energi yang ketahui?

Mencoba

1. Guru menjawab pertanyaan peserta didik terkait macam-macam bentuk energi.

Mengasosiasikan

1. Setelah mencari informasi yang didapat peserta didik mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya selama 20 menit.

Mengkomunikasikan

1. Kemudian peserta didik mencatat materi perubahan bentuk energi
- 3) Kegiatan penutup (10 menit)
1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran perwakilan satu orang dengan bimbingan guru.
 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri kegiatan pembelajaran.
 3. Guru mengucapkan salam.

c. Pengamatan

1) Observasi aktivitas guru dan peserta didik

Observasi aktivitas guru dilakukan guru wali kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Hindun Rambe, S.Pd. Data hasil observasi dapat dilihat dari pada lampiran siklus I pertemuan II. Hasil oservasi guru siklus I pertemuan II jumlah skor 10 dengan nilai 66 yaitu cukup, berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas belum maksimal karena terdapat 5 kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana, antara lain: penyampaian materi kurang memberi pencerahan atau antusiasisme

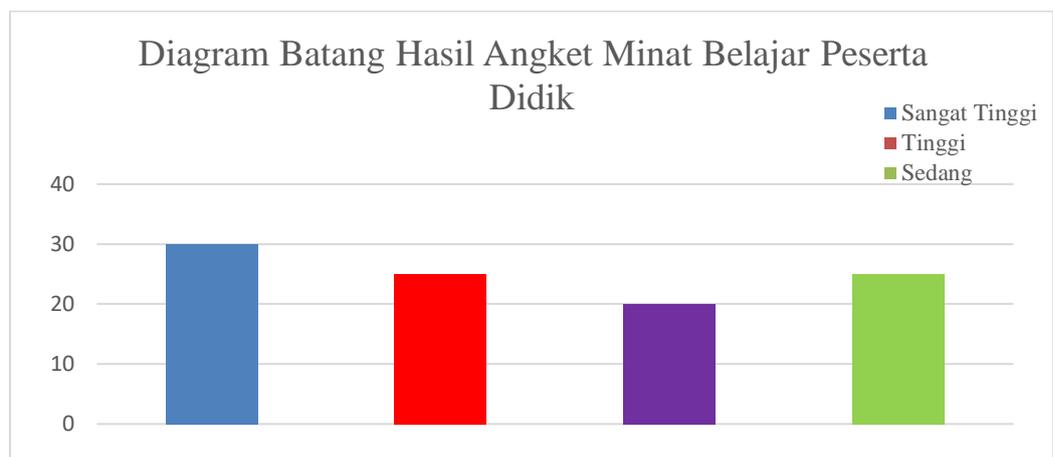
terhadap peserta didik, tidak menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya, serta belum menguasai kelas. Maka perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran.

Sedangkan observasi aktivitas peserta didik yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat terhadap proses pembelajaran dalam penelitian ini, data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran siklus I pertemuan I. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I pertemuan I jumlah nilai total 1310 dengan rata-rata nilai aktivitas peserta didik 65,5 yaitu kurang kurang, terlihat dari beberapa peserta didik yang sudah mulai aktif dan walaupun masih ada peserta didik yang tidak rebut, suka permissi ataupun keluar masuk, tidak suka dengan kelompok yang sudah dibagikan oleh guru, posisi duduknya yang tidak bagus maka aktivitas pembelajaran peserta didik menggunakan media gambar sudah mencapai kriteria cukup meski belum sesuai apa yang diharapkan sehingga guru masih perlu memberikan arahan, nasehat ataupun memotivasi terhadap peserta didik agar lebih maksimal.

2) Lembar angket minat belajar peserta didik

Pemberian lembar angket dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan pemeriksaan jawaban angket dari peserta

didik sudah berubah disiklus I pertemuan II dibandingkan dengan siklus I pertemuan I. Adapun hasil angket minat belajar peserta didik dikelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Minat Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase dengan (30%) yang memenuhi minat kategori sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 5 orang peserta didik dengan persentase (25%), kategori sedang sebanyak 4 orang peserta didik dengan persentase (20%), sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 5 orang peserta didik dengan persentase (25%). Sehingga rata-rata nilai minat belajar peserta didik siklus I pertemuan II dengan persentase sebanyak 65,75% dengan kategori sedang.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata minat belajar mengalami peningkatan dari yang

sebelumnya 58,5% pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 65,75% pada pertemuan ke II. Sementara itu ada 5 peserta didik yang belum mencapai kategori meningkat. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar dari siklus I pertemuan I. Namun hasil belajar tersebut belum mencapai secara maksimal hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- 1) Dalam pembelajaran guru masih kurang menguasai ruangan kelas dan siswa ada yang rebut dalam proses pembelajaran sehingga membuat temannya tidak fokus.
- 2) Siswa juga masih kurang dalam memahami materi pelajaran.
- 3) Dalam penggunaan media belum digunakan. Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Siklus II

Siklus II pertemuan I

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan disiklus I. Permasalahan atau kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan minat peserta didik terhadap materi perubahan bentuk energi. Untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah.

- 1) Mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan bentuk energi agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah .
- 2) Mempersiapkan bahan atau materi tentang perubahan bentuk energi.
- 3) Guru menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta menyiapkan lembar angket lembar angket minat belajar peserta didik.

b. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I ini, tindakan pertama pada siklus II pertemuan I dilakukan pada hari juma'at tanggal 5 mei 2023 dimulai dari pukul 08.00 s/d 09.40 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2×35 menit dengan materi yang tetap yaitu perubahan bentuk energi. Pada tindakan ini peneliti menggunakan media gambar poster berwarna tentang perubahan bentuk energi. Melalui penggunaan media gambar poster berwarna pada pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi perubahan bentuk energi. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dari rencana tersebut guru melaksanakan tindakan sebanyak $2 \times$ pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya

adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini.

1) Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Guru menanyakan kabar, guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengajak peserta didik melakukan Gerakan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai
5. memberikan motivasi kepada peserta didik.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Mengamati

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca macam-macam bentuk perubahan energi pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit.
2. Peserta didik kembali kekelompok masing-masing menjadi 4 kelompok.

3. kemudian guru membagikan media gambar poster kepada peserta didik dan mengamati gambar perubahan bentuk energi terlebih dahulu.

Menanya

1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, apa saja manfaat perubahan bentuk energi pada gambar.

Mencoba

1. Guru menjawab pertanyaan peserta didik dari materi yang diberikan.

Mengasosiasikan

1. guru memberikan aba-aba kepada peserta didik, bagi peserta didik yang paling cepat selesai, diantarkan ke meja guru dan jika benar semua maka akan mendapatkan reward atau hadiah.

Mengkomunikasikan

1. guru meminta peserta didik untuk mengisi lembar kerja yang ada di media gambar poster tentang manfaat perubahan bentuk energi dengan waktu 25 menit
2. kemudian guru memeriksa jawaban kelompok peserta didik
3. kemudian peserta didik menulis manfaat perubahan bentuk energi yang tuntun oleh guru.

3) Penutup (10 menit)

1. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
3. mengajak peserta didik berdoa' a untuk mengakhiri pembelajaran
4. Guru mengucapkan salam

c. Pengamatan

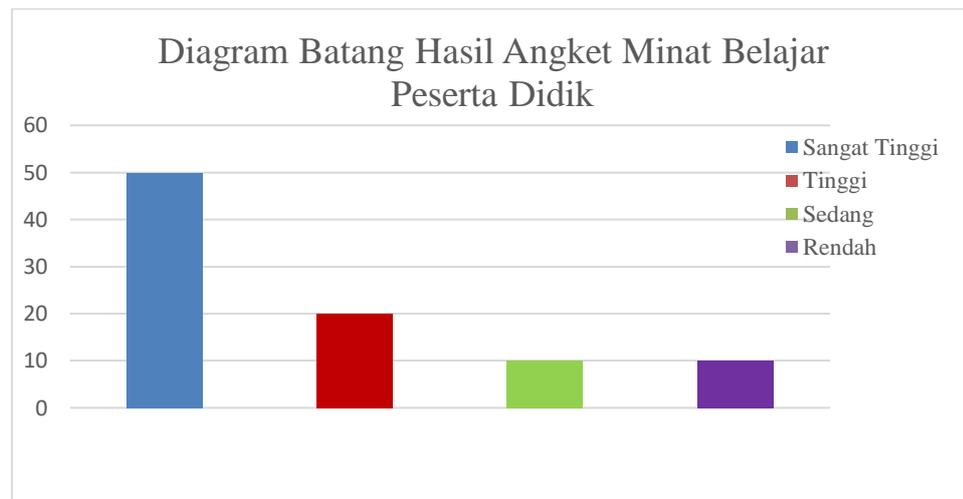
1) Observasi aktivitas guru dan peserta didik

Observasi aktivitas guru dilakukan guru wali kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Hindun Rambe, S.Pd. Data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran siklus II pertemuan I. Hasil obsevasi guru siklus II pertemuan I jumlah skor 12 dengan nilai 80 yaitu baik, berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas belum maksimal karena terdapat 3 kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana antara lain: kesiapan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kurang memberikan partisipasi aktif kepada peserta didik, dan lagi lupa materi yang akan dibahas selanjutnya. Dipertemuan siklus II pertemuan I sudah lebih baik dari siklus I pertemuan I dan II. Sehingga agar lebih perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali agar lebih perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran.

Sedangkan observasi aktivitas peserta didik yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat terhadap proses pembelajaran dalam penelitian ini, data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran siklus II pertemuan I. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II pertemuan I jumlah nilai total 1440 dengan rata-rata nilai aktivitas peserta didik 72 yaitu baik, terlihat dari beberapa peserta didik yang sudah mulai aktif dan peserta didik yang tidak ribut awal pertemuan sebelumnya.

2) Lembar angket minat belajar peserta didik

Pemberian lembar angket dilaksanakan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan pemeriksaan jawaban angket dari peserta didik yang dilakukan oleh peneliti terlihat peserta didik sudah mulai berubah disiklus II pertemuan I dibandingkan dengan siklus I pertemuan I setelah dikasih pencerahan dari guru, peserta didik mulai tertarik media gambar yang digunakan. Hasil analisis lembar angket minat belajar peserta didik lampiran siklus II pertemuan I dalam pembelajaran sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan II. Berikut ini gambar grafik minat belajar siswa pada siklus II pertemuan I.



Gambar 4.4Diagram Minat Belajar Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa terdapat 10 orang peserta didik dengan persentase (50%) yang memenuhi minat kategori sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik dengan persentase (20%), kategori sedang sebanyak 3 orang peserta didik dengan persentase (15%), sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 3 orang peserta didik dengan persentase (15%), sehingga rata-rata nilai minat belajar peserta didik pada siklus II pertemuan I dengan persentase sebanyak 77,05% dengan kategori tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I ke-1 nilai rata-rata minat belajar mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 65,7% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 77,05% pada siklus II pertemuan I. sementara itu ada 3 peserta didik yang belum mencapai kategori meningkat. Terlihat bahwa adanya

peningkatan minat belajar peserta didik jika dibandingkan dari minat belajar siswa pada siklus I pertemuan I dan II. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak ingin bertanyahal-hal yang belum dipahami serta kurang telitinya peserta didik dalam menjawab soal dengan benar. Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk peningkatan minat belajar siswa agar indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai yaitu 80% dari nilai rata-rata peserta didik.

4. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan II hampir sama dengan perencanaan disiklus II pertemuan I. Permasalahan atau kekurangan pada siklus II pertemuan I akan diperbaiki disiklus II Pertemuan II, untuk lebih meningkatkan minat peserta didik terhadap materi perubahan bentuk energi. Berikut merupakan perencanaan upaya perbaikan pada siklus II pertemuan II:

- 1) Mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan bentuk energi agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah .
- 2) Mempersiapkan bahan atau materi tentang perubahan bentuk energi.
- 3) Guru menyiapkan sumber belajar

- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta menyiapkan lembar angket lembar angket minat belajar peserta didik.

b. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II, tindakan pertama pada siklus II pertemuan II dilakukan pada hari sabtu tanggal 6 mei 2023 dimulai dari pukul 07.30 s/d 11.00 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2×35 menit dengan materi yang tetap perubahan bentuk energi. Pada tindakan ini peneliti menggunakan media gambar poster berwarna tentang perubahan bentuk energi. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Dari rencana tersebut guru melaksanakan tindakan sebanyak 2× pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

1) Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
2. Guru menanyakan kabar, guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

4. Guru mengajak peserta didik melakukan Gerakan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai
5. memberikan motivasi kepada peserta didik.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Mengamati

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca macam-macam bentuk perubahan energi pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit
2. Peserta didik mengamati dan membaca teks materi yang dibagikan oleh guru secara berkelompok yang telah dibuatkan dalam 4 kelompok.
3. selanjutnya guru membagikan dua media gambar poster berwarna kepada masing-masing kelompok serta membagikan macam-macam bentuk perubahan yang akan ditempel dengan susunan acak, dimana media gambar satu yang tidak disertai dengan nama macam-macam bentuk perubahan energi didalam gambar dan gambar yang kedua disertai dengan nama manfaat perubahan energi dalam gambar.
4. Guru menempelkan media gambar poster, kemudian peserta didik mengamati gambar selama 5 menit dan mengingat gambar manfaat perubahan energi setelah diamati gambar yang ditempel diambil Kembali.

Menanya

1. Kemudian peserta didik bertanya kepada guru “ apa saja manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari- hari buk”.

Mencoba

1. Kemudian guru menjawab pertanyaan Dari peserta didik yang pertama menjawab: mencari manfaat perubahan energi! yang kedua: memberikan macam-macam perubahan energi pada gambar! yang ketiga menuliskan macam-macam perubahan energi dipapan tulis perintah guru kesiswa!
2. kemudian guru memberikan aba-aba terkait aturan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Yaitu masing -masing terlebih dahulu mengamati dan mengingat urutan macam-macam perubahan energi yang ada pada gambar kedua yang disertai dengan macam-macam perubahan energi selama 10 menit.

Mengasosiasikan

1. kegiatan selanjutnya yaitu menempelkan macam-macam perubahan energi pada media gambar poster yang pertama dengan waktu 25 menit dan bagi kelompok yang cepat selesai dan benar dengan penempelan macam-macam perubahan energi pada gambar akan diberikan hadiah.

Mengkomunikasikan

1. Guru mengevaluasi dan memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok, guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan macam-

macam perubahan bentuk energi dengan benar kemudian guru mengevaluasi dan memberikan penilaian kepada kelompok.

3) Penutup (10 menit)

1. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
2. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
3. mengajak peserta didik berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran Guru mengucapkan salam.

c. Pengamatan

1) Observasi aktivitas guru dan peserta didik

Observasi aktivitas guru dilakukan guru wali kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Hindun Rambe, S.Pd. Data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran siklus II pertemuan II. Hasil observasi guru siklus II pertemuan II jumlah skor 14 dengan nilai 93 yaitu sangat baik, berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan wali kelas sudah sangat baik ataupun maksimal karena sudah memenuhi kriteria yang diinginkan yaitu sangat baik. Dipertemuan siklus II pertemuan II sudah lebih baik dari siklus I pertemuan I,II dan dipertemuan siklus II pertemuan I maka dari itu perlu dipertahankan agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran. Hasil aktivitas guru disiklus I pertemuan I sebanyak 58, pertemuan II sebanyak 66, dan mulai meningkat disiklus II

pertemuan I sebanyak 80 dan pertemuan II sebanyak 93. Sedangkan observasi aktivitas peserta didik yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat terhadap proses pembelajaran dalam penelitian ini, data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran siklus II pertemuan II. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II pertemuan I jumlah nilai total 1620 dengan rata-rata nilai aktivitas peserta didik 81 yaitu sangat baik, terlihat dari beberapa peserta didik yang sudah mulai aktif, fokus terhadap pembelajaran dan penjelasan guru, sudah terlihat lebih baik, bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru, mengungkapkan jawaban sendiri. Hasil perbandingan aktivitas peserta didik disiklus I pertemuan I sebanyak 59,5 pertemuan II sebanyak 65,5. Sedangkan disiklus II pertemuan I mulai meningkat dipertemuan I siklus II 72 dan dipertemuan II menjadi 81.

2) Lembar angket minat belajar peserta didik

Pemberian lembar angket dilaksanakan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat peserta didik sudah berubah disiklus II pertemuan II dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Sudah fokus dalam materi pembelajaran, sudah antusias dalam belajar, suka dengan media gambar posternya, sudah mengerjakan tugas yang diberikan guru, mencatat materi yang diberikan guru, tidak berbicara sendiri dan tidak mengganggu teman yang lain.

Hasil analisis lembar angket minat belajar peserta didik lampiran siklus II pertemuan II dalam pembelajaran sudah ada peningkatan dari siklus II pertemuan II. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II.



Gambar 4.5 Diagram Minat Belajar Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa terdapat 15 orang peserta didik dengan persentase (75%) yang memenuhi minat kategori sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik dengan persentase (15%), kategori sedang sebanyak 1 orang peserta didik dengan persentase (5%), sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 1 orang peserta didik dengan persentase (5%). Sehingga rata-rata nilai minat belajar peserta didik pada siklus II pertemuan I dengan persentase sebanyak 88,95% Dengan kategori sangat tinggi hasil perbandingan minat belajar peserta didik disiklus I pertemuan I dengan persentase 58,5% kategori rendah, pertemuan II sebanyak 65,75% kategori sedang,

sedangkan disiklus II pertemuan I mulai meningkat dipertemuan I siklus II dengan persentase 77,05% kategori tinggi, dan dipertemuan II menjadi 88,95% kategori sangat tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai minat belajar peserta didik mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 77,05% pada siklus II pertemuan I kemudian meningkat menjadi 88,95% pada siklus II pertemuan II. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori baik. Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 91.5% pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena penggunaan media poster dapat merangsang keingintahuan peserta didik tentang materi perubahan bentuk energi. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran perubahan bentuk energi dikelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas. Oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Teori konstruktivisme menjelaskan prinsip penting dari psikologi Pendidikan bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik tetapi peserta didik harus mampu memberikan pengetahuan kepada

peserta didik tetapi peserta didik harus mampu membangun sendiri pengetahuannya. Siswa harus memposisikan diri menjadi individu yang aktif serta mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuannya yang berasal dari pengalamannya.

Pembelajaran dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran diberikan secara langsung karena peran siswa adalah mencari dan menemukan sendiri, media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran secara, jelas kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar, media gambar juga bermanfaat dalam proses pembelajaran dan dijadikan sebagai media yang kreatif untuk memperbaiki kekurangan penjelasan materi.⁵² Hal ini sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Ina Magdalena, dkk yang mengatakan bahwa penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa yakni siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlibat dan aktif dalam melakukan tanya jawab, siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran.⁵³

Kondisi awal hasil dari angket minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan yang diperoleh peneliti, siswa yang memiliki kategori minat

⁵² Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika Jurnal Eksakta." Vol,2 no.1 2016

⁵³ Ina Magdalena, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial" 3 (n.d.).2 (<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa> diakses 10 Mei 2023 Pukul 12:35 WIB).

belajar sedang sebanyak 3 siswa dan siswa yang memiliki kategori minat rendah sebanyak 17 siswa. Secara keseluruhan minat belajar siswa tergolong rendah dengan jumlah rata-rata skor 53,30. Berdasarkan kondisi awal angket pra siklus minat belajar siswa tersebut masih tergolong rendah. Karena itu maka peneliti menggunakan media gambar poster untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA materi perubahan bentuk energi dinyatakan bahwa terjadi peningkatan minat belajar peserta didik. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 58,8% sedangkan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan menjadi 65,75%. Dari siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 77,05% sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan 88,95.

Dapat dilihat adanya peningkatan minat belajar dari siklus I pertemuan I diketahui peserta didik kategori sangat tinggi sebanyak 0 orang dengan persentase 0, dan kategori tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 30%, sedangkan peserta didik sedang sebanyak 7 orang dengan persentase 35%. Pada siklus I pertemuan II diketahui peserta didik dengan kategori sangat tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 30%, dan dengan kategori sangat tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 30% dan dengan kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 25%, sedangkan kategori sedang sebanyak 4 orang dengan persentase 20% dan kategori rendah sebanyak 5 orang persentase 25%. Adapun nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus I yaitu 58,5% (rendah) menjadi 65,75% (tinggi). Sesuai peningkatan minat belajar siswa menggunakan

media gambar yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Stevie Angraini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 016 Rantau Rasau Desa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar ada peningkatan terhadap minat belajar peserta didik pada siklus I dengan persentasi 65% memperoleh kategori rendah dan pada siklus II 88,95% mengalami peningkatan menjadi kategori sangat tinggi.⁵⁴

Pada siklus II pertemuan I diketahui peserta didik dengan kategori sangat tinggi sebanyak 10 dengan persentase 50%, kategori sebanyak 4 orang dengan persentase 20%, kategori sedang sebanyak 3 orang dengan persentase 15%. Pada siklus II pertemuan II diketahui peserta didik diketahui kategori sangat tinggi sebanyak 15 orang dengan persentase 75%, kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 15%, kategori sedang sebanyak 1 orang dengan persentase 5% dan kategori rendah 1 orang dengan persentase 5%. Adapun nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus II yaitu 77,05 menjadi 88,95. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini peneliti telah mencapai keberhasilan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui penggunaan media gambar.

⁵⁴Stevie Angraini, "*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 016 Rantau Rasau Desa*, Skripsi Jambi: UIN Jambi Tahun 2020," n.d., 57. Diakses 10 Mei 12:55 WIB

Pada siklus I pertemuan I guru mengajak peserta didik serta mengamati media gambar. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik apa itu perubahan bentuk energi, peserta didik dipersilahkan mengeluarkan pendapat sesuai pengamatan, kemudian gurumemerintahkan peserta didikuntuk membaca buku selama10 menit, kemudian guru membagikan peserta didik menjadi 4 kelompok, kemudian memerintahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing. Guru membagikan media gambar poster perubahan bentuk energi. Kemudian guru meminta mengamati gambar terlebih dahulu yang telah dibagikan kepada peserta didik selama 10 menit. Selanjutnya guru menjelaskan perubahan bentuk energi dan peserta didik mencatat apa yang dijelaskan guru. Pada siklus I pertemuan II proses belajar yang dilakukan sama seperti sebelumnya, akan tetapi media gambar ditempel dipapan tulis. Setelah proses belajar berakhir guru meminta peserta didik untuk menulis apa itu perubahan bentuk energi. Minat belajar peserta didik pada siklus I 58,8% menjadi 65,75%. Hal ini disebabkan peserta didik lebih mudah memahami dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan media pembelajaran terutama dengan menggunakan media gambar. Pada siklus II pertemuan I pertama guru memerintahkan peserta didik untuk membaca macam-macam perubahan bentuk energi pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, kemudian duduk dengan sesuai kelompoknya masing-masing. Kemudian guru membagi media gambar poster kepada peserta didik dan guru memberikan aba-aba kepada peserta didik, bagi peserta didik yang paling cepat selesai mengantarkan kemeja

guru dan jika benar semua akan mendapatkan reward atau hadiah. Hasil belajar pada siklus II siswa yang tinggi 77,05% menjadi 88,95% sangat tinggi. Sesuai peningkatan minat belajar siswa menggunakan media gambar yang telah diteliti relevan dengan hasil hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Ramayulis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar PKN siswa kelas II SD NEGERI 157 Pekanbaru. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar ada peningkatan terhadap minat belajar peserta didik pada siklus I 59,1% memperoleh kategori rendah dan pada siklus II 79,3% mengalami peningkatan menjadi kategori sangat tinggi.⁵⁵

Sesuai peningkatan minat belajar peserta didik menggunakan media gambar yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian terdahulu dilakukan Ujang Erianto, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA dikelas IV Krayakwyan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada siklus I 69% memperoleh kategori rendah dan pada siklus II 88,95% mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi⁵⁶.

⁵⁵ Ramayulis, “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKN Siswa Kelas II SD N 157 Pekanbaru* , Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran ,” vol.2 no.2 (2019). (<https://pajar.ejournal.unri.ac.ad>, Diakses 10 Mei 2023 pukul 12:17 WIB).

⁵⁶ Ujang Erianto, “*Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Dikelas IV Krapyak Weta Skripsi (Yogyakarta: UNY,*” 2016,hlm. 89. Diakses 11 Mei 2023 pukul 10.10 WIB, <https://eprints.un/ac.id/44840/>,hlm.88.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferry Sulistiono. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peningkatan minat belajar siswa terhadap pembelajaran tematik kelas 1 melalui metode stori telling di SD Ngembongan Sentolo kulong Progo. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada prasiklus nilai rata-rata siswa 16,50 kategori rendah, pada siklus I menjadi 25,75 kategori tinggi, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 26,50 dengan kategori minat belajar tinggi.⁵⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain meningkatkan minat belajar peserta didik penggunaan media gambar juga merubah proses belajar peserta didik dalam mengikuti belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin, namun untuk mendapatkan hasil penelitian dirasakan adanya keterbatasan, Adapun keterbatasan itu adalah antara lain:

⁵⁷Ferry Sulistiyono, *Peningkatan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Tematik Kelas I Melalui Metode Stori Teling Di SD Ngembongan Sentolo Kulong Progo, Skripsi (Yogyakarta: UNY, 2014.hlm. 92, Diakses 10 Oktober 14.00 WIB.*

1. pada saat awal pembelajaran peserta belum terbiasa dengan menggunakan media gambar sehingga pada proses pembelajaran ada peserta didik secara individual yang masih kurang paham.
2. pembelajaran dalam belajar kelompok
3. pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya peserta didik tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.
4. adanya kesulitan dalam membimbing peserta didik untuk membentuk diskusi kelompok sehingga awal pembelajaran peserta didik tidak kondusif dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran minat siswa sebelum dimulai pembelajaran, siswa masih kurang minat dan belajar belum optimal, akan tetapi setelah menggunakan pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan bentuk energi di kelas IV SD negeri 0204 pembangunan kabupaten padang lawas dapat meningkatkan minat belajar siswa tersebut.
2. Gambaran minat siswa sesudah siklus I dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA materi perubahan bentuk energi di kelas SD negeri 0204 pembangunan dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dari 58,8 (30%) menjadi 65,75 (45%).
3. Hasil peningkatan minat belajar siswa setelah siklus II juga meningkat dengan nilai rata-rata dari 77,05 (60%) menjadi 88,95 (90%).
4. Hasil perbandingan minat siswa antara siklus I dan II pembelajaran yang dilakukan melalui penggunaan media gambar, berupa buku yang digunakan siklus I, dan di siklus II juga menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD negeri 0204 pembangunan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

B. Saran

1. Bagi pihak, sekolah , diharapkan penggunaan media dalam bentuk poster dapat menjadi media pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas. Karena penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar.
2. Bagi guru, diharapkan penggunaan media gambar dapat digunakan didalam setiap materi pembelajaran. karena media gambar adalah salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar.
3. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh minat belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab. *Psikologi: Suatu Pengantar Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Perkembangan Disekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Rangkuti Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ahmadi. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ajen Dinawati. *RPAL SD*, Jakarta: Swadaya, 2019.
- Almira Amir. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika, Jurnal Eksakta" 2016.
- Beti Nugraheni, Stefanus, C. Relmasira. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV. Journal Pendidikan Dasar", 2017.
- Defdiknas. *Buku IPA Guru*, Jakarta SEQIP.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*, 2012.
- D.P Tampubolon. *Mengembangkan Minat Membaca*, 1993.
- Edy Syaputra. *Snowball Trhowing Tingkatan Minat*.
- Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Dan Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 2000.
- Elvianti Amri. *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Universitas Islam Negeri, Sultan Syarif Kasim Riau*, 2019.
- Ferry Sulistiyono. *Peningkatan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Tematik Kelas I Melalui Metode Stori Teling Di SD Ngembongan Sentolo Kulong Progo, Skripsi*, Yogyakarta: UNY, 2014.
- Halid Hanafi, La Adu, dan H. Muzakkir. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Disekolah Yogyakarta*: CV. Budi Utama, 2019.
- Haminullah Ibd. *Media Pembelajaran Berbasis Wang Konsep Dan Aplilkasi, Semarang Cv Pilar Nusantara*, 2017.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dan Manajemen*.
- Hasbullah. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- Ina Magdalena. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi, Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial", 2013.
- Lisrokatun dkk. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integrative Melalui Situasi - Based Learning UPI*, Sumedang Press, 2020.
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Makmum Khairani. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013.
- Lubis Maulana Arafat dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/ MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS Hinger Order Thinking Skills*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.

- Moh Suardi. *“Belajar & Pembelajaran,”* , 2012.
- Muh Fitrah dan Lutfiyah. *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi Siswa SD/MI Di Era Revolusi Industri*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 23-25 Agustus, 2019.
- Prastowo. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*.
- Ramayulis. *“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKN Siswa Kelas II SD N 157 Pekanbaru , Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran ,”* 2019.
- . *“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKN Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru, Jurnal PAJAR Pendidikan Dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau,”* 2018.
- Rifma. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Riska. *“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 58 Rejang Lebong, Jurnal PGSD,”* 2017.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor*.
- Stevie Angraini. *“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 016 Rantau Rasau Desa, Skripsi Jambi: UIN Jambi Tahun 2020.*
- Subana. *Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Secara Tindakan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Lubis Maulana Arafat dan Syafrilianto. *Microteaching Di SD/ MI Integration*, 55.
- Syafrilianto, Syafrilianto. *“PEMBELAJARAN TERPADU TIPE WEBBED: SUATU PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI/SD.”* FORUM PAEDAGOGIK 11, no. 1 (June 30, 2019): 64–76. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1779>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati. *“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL.”* FORUM PAEDAGOGIK 13, no. 1 (June 20, 2022): 130–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto, and Taufik Rahman. *“MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP.”* Preprint. INA-Rxiv, October 15, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar. *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And*

- Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.*” Gravity Journal 1, no. 1 (May 13, 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- Tara Oviani. *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan*.
- Tim Sains Quadra. *Ilmu Pengatuhan Alam Kelas 4 Sekolah Dasar*, Bandung: Yudhistira, 2015.
- Ujang Erianto. *Upaya Meningkatkan Belajar Siswa*.
- . “*Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Dikelas IV Kranyak Weta Skripsi Yogyakarta: UNY,*” 2016.
- Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Dalam Konsep Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan Sekolah Tinggi*, Theologia Jaffray, 2020.
- Wilfridus muga , Dkk. “*Hasil Belajar Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Kontekstual Media Mazi Studi Pada Siswa SD Kelas Tinggi*.”
- Wina Sanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010.
- . *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Yunita Setyo Utami. “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA, Jurnal Pendidikan Dan Konseling*”, 2020.
- Yusak Ratunguri. “*Pembelajaran Berbasis Pendekatan Sainifik Terhadap Sikap Berfikir Ilmiah Mahasiswa Program Studi PGSD UIN Manado, Jurnal Pedagogia*”, 2015.
- Zakiah Darajat. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta. Rineka Cipta.

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (SIKLUS I PERTEMUAN I)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas

Kelas/ semester : IV (empat) / II

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub Tema 2 : Sumber Energi

Pembelajaran ke- : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan dengan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai macam perubahan bentuk energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari

4.5 menyajikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan bentuk energi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan perubahan bentuk energi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan manfaat perubahan bentuk energi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perubahan bentuk energi.

Pengertian perubahan bentuk energi

Energi akan bermanfaat setelah berubah bentuk menjadi energi yang lain. Bentuk energi dapat mengalami perubahan dari satu bentuk ke bentuk yang lain.

2. Macam-macam bentuk energi

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Permainan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Buku Paket
2. Media gambar poster
 3. Spidol, papan tulis

Sumber Belajar : • Buku Pedoman Guru Tema: Pengalaman kelas 2 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2018

- Buku siswa tema: Pengalamanku kelas 2 (Buku Tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Penelitian	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru menanyakan kabar, guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk tangan semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai. 5. Memberikan motivasi kepada peserta didik. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya, ada yang tahu apa pembelajaran kita hari ini? 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru”tidak ibu”. 3. Selanjutnya guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengulas kembali sedikit mengenai materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. 4. Guru meminta peserta didik untuk berhitung 1-4 dan selesai itu angka yang sama akan membentuk kelompoknya yang terdiri 4 kelompok. 5. Peserta didik sudah membentuk kelompoknya masing-masing selesai itu, guru membagikan kembali media gambar tentang perubahan bentuk energi. 	50 menit

	<p>6. Peserta didik mengamati media gambar lalu menebak perubahan bentuk energi pada setiap kelompok yang dibuat oleh guru</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, apa yang dimaksud dengan perubahan bentuk energi. 2. Selanjutnya, siswa mengajukan pertanyaan lagi kepada guru, sebutkan contoh perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjawab pertanyaan dari siswa terkait informasi/jawaban yang dibuat berbagai sumber <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok menyebutkan perubahan bentuk energi walaupun tidak berurutan <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menuliskan hasil jawaban kelompok mereka pada gambar dipapan tulis dengan waktu 20 menit yang di iringi dengan musik 2. Kemudian guru dan siswa mengoreksi bersama-sama gambar bentuk energi yang telah diberi nama. Kelompok yang benar semua dan tepat waktu akan mendapatkan reward atau hadiah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru beserta siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru 3. Guru mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri kegiatan pembelajaran 4. Guru mengucapkan salam 	10 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(SIKLUS I PERTEMUAN II)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas

Kelas/ semester : IV (empat) / II

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub Tema 2 : Sumber Energi

Pembelajaran ke- : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan dengan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai macam perubahan bentuk energi, perubahan bentuk energi, dan sumber dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari

4.5 menyajikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1 menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam perubahan bentuk energi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan macam-macam perubahan bentuk energi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan manfaat macam-macam perubahan bentuk energi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perubahan bentuk energi.

Pengertian perubahan bentuk energi

Energi akan bermanfaat setelah berubah bentuk menjadi energi yang lain. Bentuk energi dapat mengalami perubahan dari satu bentuk ke bentuk yang lain.

2. Macam-macam bentuk energi

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Permainan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Buku Paket
2. Media gambar poster
3. Spidol, papan tulis

Sumber Belajar : • Buku Pedoman Guru Tema: Pengalaman kelas 2 v (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2018

- Buku Siswa Tema: Pengalamanku kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2018)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Penelitian	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 2. Guru menanyakan kabar, guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mengajak peserta didik melakukan gerakan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai 5. Memberikan motivasi kepada peserta didik 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan sebuah materi yang ingin disajikan kepada peserta didik. Kemudian guru bertanya tahukah kamu apa saja 	50 menit

	<p>macam-macam perubahan bentuk energi?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menjawab tidak ibu. 3. Guru membagikan media gambar poster dan materi macam-macam perubahan bentuk energi 4. Peserta didik mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru dan membaca materi buku pelajaran dengan waktu 15 menit. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, apa saja macam-macam bentuk energi yang ketahui? <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjawab pertanyaan peserta didik terkait macam-macam perubahan bentuk energi. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mencari informasi yang didapat peserta didik mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya selama 20 menit. <p>Mengkomunikasikan</p>	
--	---	--

	1. Kemudian peserta didik mencatat materi macam-macam perubahan bentuk energi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru beserta siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran perwakilan satu orang dengan bimbingan guru 3. Guru mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri kegiatan pembelajaran 4. Guru mengucapkan salam 	10 menit

Mengetahui, Wali Kelas IV

Peneliti

Hindun Rambe, S.pd

Misbahul hoiriyah

Kepala sekolah

Akhmad Rizal Gultom

Nip. 19690706 199302 1001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(SIKLUS II PERTEMUAN I)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas

Kelas/ semester : IV (empat) / II

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub Tema 2 : Sumber Energi

Pembelajaran ke- : 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan dengan faktual dengan Bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai macam energi, perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari

4.5 menyajikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1 menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mendeskripsikan sumber perubahan energi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan sumber perubahan bentuk energi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan manfaat sumber perubahan bentuk energi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Manfaat perubahan energi

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Permainan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Buku Paket
2. Media gambar poster
 3. Spidol, papan tulis

- Sumber Belajar :
- Buku Pedoman Guru Tema: Pengalaman kelas 2 v (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2018
 - Buku Siswa Tema: Pengalamanku kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2018)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 2. Guru menanyakan kabar, guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mengajak peserta didik melakukan Gerakan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai 5. memberikan motivasi kepada peserta didik. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membaca sumber perubahan energi pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit 2. Peserta didik kembali kekelompok masing-masing menjadi 4 kelompok yang dibimbing guru. 3. kemudian guru membagikan media gambar poster kepada peserta didik dan mengamati gambar sumber perubahan bentuk energi terlebih dahulu. <p>Menanya</p>	50 menit

	<p>1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, apa saja sumber perubahan bentuk energi pada gambar.</p> <p>Mencoba</p> <p>1. Guru menjawab pertanyaan peserta didik dari materi yang diberikan.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1. guru memberikan aba-aba kepada peserta didik, bagi peserta didik yang paling cepat selesai, diantarkan ke meja guru dan jika benar semua maka akan mendapatkan reward atau hadiah.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. guru meminta peserta didik untuk mengisi lembar kerja yang ada di media gambar poster tentang sumber perubahan bentuk energi dengan waktu 25 menit</p> <p>2. kemudian guru memeriksa jawaban kelompok peserta didik</p> <p>3. kemudian peserta didik menulis sumber perubahan bentuk energi yang tuntun oleh guru.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>2. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru</p> <p>3. mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran</p> <p>4. Guru mengucapkan salam</p>	<p>10 menit</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(SIKLUS II PERTEMUAN II)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas

Kelas/ semester : IV (empat) / II

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub Tema 2 : Sumber Energi

Pembelajaran ke- : 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan dengan faktual dengan Bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai macam energi, perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari

4.5 menyajikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1 menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mendeskripsikan contoh perubahan bentuk energi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan contoh perubahan bentuk energi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Contoh perubahan bentuk energi

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Permainan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Buku Paket
2. Media gambar poster
 3. Spidol, papan tulis

- Sumber Belajar:
- Buku Pedoman Guru Tema: Pengalaman kelas 2 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2018
 - Buku Siswa Tema: Pengalamanku kelas 2 (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2018)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menanyakan kabar, guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mengajak peserta didik melakukan Gerakan tepuk semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai 5. memberikan motivasi kepada peserta didik. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membaca contoh perubahan bentuk energi pada teks materi yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit 2. Peserta didik mengamati dan membaca teks materi yang dibagikan oleh guru secara berkelompok yang telah dibuatkan dalam 4 kelompok. 3. selanjutnya guru membagikan dua media gambar poster berwarna kepada masing-masing kelompok serta membagikan contoh perubahan bentuk energi yang akan ditempel dengan susunan acak, dimana media gambar satu yang tidak disertai dengan nama contoh perubahan bentuk energi didalam gambar dan gambar yang kedua disertai dengan nama 	

	<p>contoh perubahan bentuk energi dalam gambar.</p> <p>4. Guru menempelkan media gambar poster, kemudian peserta didik mengamati gambar selama 5 menit dan mengingat gambar contoh perubahan energi setelah diamati gambar yang ditempel diambil kembali.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Kemudian peserta didik bertanya kepada guru “ apa saja contoh perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari- hari buk”.</p> <p>Mencoba</p> <p>1. Kemudian guru menjawab pertanyaan Dari peserta didik yang pertama menjawab: mencari contoh perubahan energi!</p> <p>2. kemudian guru memberikan aba-aba terkait aturan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Yaitu masing - masing terlebih dahulu mengamati dan mengingat urutan contoh perubahan energi yang ada pada gambar kedua yang disertai dengan manfaat perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari selama 10 menit.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1. kegiatan selanjutnya yaitu menempelkan contoh perubahan energi pada media</p>	
--	--	--

	<p>gambar poster yang pertama dengan waktu 25 menit dan bagi kelompok yang cepat selesai dan benar dengan penempelan contoh perubahan energi pada gambar akan diberikan hadiah.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi dan memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok, guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan contoh perubahan bentuk energi dengan benar kemudian guru mengevaluasi dan memberikan penilaian kepada kelompok. 2. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 3. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru 4. mengajak peserta didik berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran Guru mengucapkan salam 	
--	---	--

Mengetahui, wali kelas IV

Peneliti

Hindun rambe, S.pd

Misbahul horiyah

Kepala sekolah,

Akhmad Rizal Gultom

Nip.196907061993021001

Lampiran 2

Materi yang di ajarkan Perubahan Bentuk Energi

Energi akan bermanfaat setelah berubah bentuk menjadi energi yang lain. Bentuk energi dapat mengalami perubahan dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Beberapa bentuk perubahan energi ini dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan hukum kekekalan energi, energi tidak dapat diciptakan dan tidak dapat dimusnahkan, tetapi hanya dapat diubah dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Beberapa perubahan energi tersebut antara lain sebagai berikut.

- Perubahan energi gerak menjadi energi panas. Contoh kedua telapak tangan yang digosokkan semakin lama akan semakin hangat.



perubahan energi gerak menjadi energi panas

- Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi. Contohnya: saat kita memukul benda dengan pensil maka akan terdengar bunyi.
- Perubahan energi mekanik menjadi energi bunyi, contohnya: memukul dua benda dengan keras.
- Perubahan energi panas menjadi energi gerak. Contohnya: kertas yang dibentuk spiral yang digantungkan menggunakan benang diatas lilin.
- Perubahan energi kimia menjadi energi panas. Contohnya: energi dari makanan yang menghasilkan panas setelah dimakan. Adanya energi panas ditandai dengan timbulnya keringat setelah makan.
- Perubahan energi listrik menjadi energi panas. Contohnya: setrika listrik dan solder listrik yang dipanaskan.



perubahan energi listrik menjadi energi panas

- Perubahan energi listrik menjadi energi gerak. Contoh kipas angin dan belender.
- Perubahan energi kimia menjadi energi kimia menjadi energi cahaya. Contohnya baterai dilampu senter. Energi kimia pada baterai diubah menjadi cahaya pada lampu senter. Contohnya energi lain perubahan energi kimia menjadi energi cahaya adalah penggunaan baterai pada ponsel.
- Perubahan energi cahaya menjadi energi panas. Contohnya pada pembakaran kertas menggunakan lup.



perubahan energi cahaya menjadi energi panas

Lampiran 3

Angket Minat Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Aturan menjawab angket

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda ✓ sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Indikator Minat	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	RR	TS	STS
a.	Perasaan senang	1. Saya merasa senang apabila dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri.					
		2. Saya selalu senang apabila guru memberikan kesempatan untuk menjawab.					

		3. Saya merasa senang apabila nilai IPA saya baik.					
		4. Saya selalu senang memperhatikan di saat guru menjelaskan					
b.	Ketertarikan	5. Saya akan mendengarkan guru setiap memberikan penjelasan.					
		6. Saya ingin tahu saat mengikuti pembelajaran.					
		7. Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.					
		8. Apabila saya dapat menjawab soal IPA dengan cara saya sendiri, saya akan merasa bangga.					
c.	Perhatian	9. Saya akan bertanya apabila penjelasan guru kurang saya mengerti.					
		10. Saya akan bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi yang dijelaskan.					
		11. Saya mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.					

		12. Saya selalu membawa buku pada waktu pembelajaran IPA agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.					
		13. Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawaban.					
		14. Saya merasa lega apabila dapat mengerjakan IPA.					
		15. Saya selalu menjawab apabila guru bertanya soal materi IPA					
d.	Keterlibatan	16. Saya tidak akan mengerjakan PR atau tugas dengan baik.					
		17. Saya tidak pernah serius mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan.					
		18. Saya tidak pernah berdiskusi dengan teman walaupun mengalami kesulitan.					

		19. Saya berdiskusi dengan teman apabila mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.					
		20. Saya konsentrasi terhadap pembelajaran IPA dengan cukup baik.					

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pada Kegiatan Pembelajaran IPA Dalam Penggunaan Media Gambar

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini dengan makna:

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama menurut agama dan kepercayaannya masing-masing		
		b. Siswa menjawab kabar baik dan merapikan pakaian dan posisi tempat duduk.		
		c. Siswa menjawab pertanyaan guru dan mendengarkan absensi yang dibacakan oleh guru		
		d. Siswa menyimak guru memberikan motivasi		
		e. Siswa melakukan tepuk tangan semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai sesuai arahan guru		
		f. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	Mengamati		
		a. Siswa menjawab pertanyaan guru “tidak ibu”.		
		b. Siswa menyimak penjelasan guru.		
		c. Siswa berhitung 1-4 secara bergiliran yang dibimbing oleh guru.		

		d. Selanjutnya siswa membentuk kelompoknya yang terdiri dari 4 kelompok.		
		e. Siswa mengamati kembali media gambar tentang macam-macam perubahan bentuk energi		
		f. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru lalu menebak bentuk energi pada setiap kelompok yang dibuat oleh guru		
		Menanya a. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, Apa saja macam-macam energi		
		Mencoba a. Siswa mencoba memahami dan menulis jawaban dari guru		
		Mengasosiasikan a. Masing-masing kelompok menyebutkan macam-macam perubahan bentuk energi walaupun tidak berurutan		
		Mengkomunikasikan a. Selanjutnya siswa menuliskan hasil jawaban kelompok mereka pada gambar dipapan tulis dengan waktu 20 menit yang di iringi dengan musik dan arahan guru.		
		b. Kemudian guru dan siswa mengoreksi Bersama-sama gambar bentuk energi yang telah diberi nama. Kelompok yang benar semua dan tepat waktu akan mendapatkan reward atau hadiah		
3.	Kegiatan Penutup	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		

		b. Siswa berdoa menutup pembelajaran dengan bimbingan guru		
		c. Siswa menjawab salam		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Penggunaan Media Gambar

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam dan siswa berdoa		
		b. Guru menanyakan kabar memeriksa kerapian seragam dan tempat duduk siswa		
		c. Guru membacakan absen kehadiran siswa		
		d. Guru memberikan motivasi kepada siswa		
		e. Guru mengajak Siswa melakukan tepuk tangan semangat/yel-yel sebelum pembelajaran dimulai		
		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan inti	Mengamati		
		a. Guru bertanya apa pelajaran kita hari ini?		
		b. Guru menjelaskan materi yang mau dipelajari		
		c. Guru meminta siswa untuk berhitung 1-4 secara bergiliran sampai siap.		
		d. Guru meminta siswa agar membentuk kelompok sesuai nomornya masing-masing.		
		e. Selanjutnya siswa membentuk kelompok yang terdiri 4 kelompok sesuai arahan dari guru		
		f. Guru menempelkan media gambar dipapan tulis supaya siswa dapat mengamatinya.		
		Menanya		
a. Guru menjawab pertanyaan dari siswa, apa saja macam-macam perubahan bentuk energi.				

		<p>Mencoba</p> <p>a. Selanjutnya siswa menuliskan hasil jawaban dari guru</p>		
		<p>Mengasosiasikan</p> <p>a. Kemudian guru dan siswa mengoreksi bersama-sama gambar bentuk energi yang telah diberi nama. Kelompok yang benar semua dan tepat waktu akan mendapatkan reward atau hadiah</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Guru Menulis jawaban dari kelompok mereka pada gambar dipapan tulis yang diberi nama. Kelompok yang benar semua akan mendapatkan reward atau hadiah.</p>		
		<p>b. Kemudian guru dan siswa mengoreksi bersama-sama gambar bentuk energi yang telah diberi nama.</p>		
3	Kegiatan penutupan	<p>a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>b. Guru dan Siswa berdoa menutup pembelajaran</p> <p>c. Guru mengucapkan salam</p>		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Lampiran 6

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Mengucap salam	✓	
		b. Menanyakan kabar		✓
		c. Berdoa	✓	
		d. Mengabsen kehadiran siswa	✓	
		e. Memberikan motivasi		✓
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2	Kegiatan inti	a. Menjelaskan materi	✓	
		b. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓
		c. Membimbing siswa dalam berkelompok		✓
		d. Menempelkan media gambar supaya siswa dapat mengamatinya.		✓
		e. Menyampaikan materi dengan jelas		✓
		f. Menguasai kelas		✓
		g. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok		✓
		h. Melaksanakan pembelajaran secara runtun		✓
		i. Menggunakan media dan sumber belajar yang efektif dan efisien		
		j. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓
		k. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam belajar		✓
		3	Kegiatan penutup	a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari
b. Menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya	✓			
c. Menutup pembelajaran				✓
Jumlah skor			5	
Nilai			40	
Kategori			Kurang	

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan	a. Mengucap salam	✓	
		b. Menanyakan kabar		✓
		c. Berdoa	✓	
		d. Mengabsen kehadiran siswa	✓	
		e. Memberikan motivasi		✓
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan inti	a. Menjelaskan materi	✓	
		b. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓
		c. Membimbing siswa dalam berkelompok		✓
		d. Menempelkan media gambar supaya siswa dapat mengamatinya		✓
		e. Menyampaikan materi dengan jelas		✓
		f. Menguasai kelas	✓	
		g. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok		✓
		h. Melaksanakan pembelajaran secara runtun	✓	
		i. Menggunakan media dan sumber belajar yang efektif dan efisien	✓	
		j. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasisme siswa dalam belajar		✓
		k. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓
		3	Kegiatan penutup	a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari
b. Menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya				✓
c. Menutup pembelajaran	✓			
Jumlah Skor			10	
Nilai			60	
Kriteria			Cukup	

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan	a. Mengucap salam	✓	
		b. Menanyakan kabar	✓	
		c. Berdoa		✓
		d. Mengabsen kehadiran siswa	✓	
		e. Memberikan motivasi		✓
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2	Kegiatan inti	a. Menjelaskan materi	✓	
		b. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
		c. Membimbing siswa dalam berkelompok	✓	
		d. Menempelkan media gambar supaya siswa dapat mengamatinya	✓	
		e. Menyampaikan materi dengan jelas	✓	
		f. Menguasai kelas	✓	
		g. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		h. Melaksanakan pembelajaran secara runtun	✓	
		i. Menggunakan media dan sumber belajar yang efektif dan efisien	✓	
		j. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
		k. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓
3	Kegiatan penutup	a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari	✓	
		b. Menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya		✓
		c. Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah skor			15	
Nilai			80	

Kriteria	Baik
----------	------

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan	a. Mengucap salam Memeriksa kesiapan siswa	✓	
		b. Menanyakan kabar	✓	
		c. Bedoa	✓	
		d. Mengabsen kehadiran siswa	✓	
		e. Menyampaikan motivasi	✓	
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2 3	Kegiatan inti	a. Menjelaskan materi dengan jelas	✓	
b. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓		
c. Membimbing siswa dalam berkelompok		✓		
d. Menempelkan media gambar supaya siswa dapat mengamatinya		✓		
e. Menguasai kelas		✓		
f. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok		✓		
g. Melaksanakan pembelajaran secara runtun		✓		
h. Menggunakan media dan sumber belajar yang efektif dan efesien		✓		
j. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasisme siswa dalam belajar		✓		
k. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓	
	Kegiatan penutup	a. Mengavaluasi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari	✓	
		b. Menyampaikan materi yang akan dibahas pertemuan selanjutnya	✓	
		c. Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah skor			19	
Nilai			93	

Kriteria	Sangat baik
----------	-------------

Lampiran 7

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad	✓			✓		✓			✓	✓				✓			✓			✓	8	80	Baik
2	Akmil	✓		✓							✓					✓						4	40	Kurang
3	Alvin	✓			✓	✓		✓			✓				✓						✓	7	70	Baik
4	Adelia	✓	✓	✓	✓					✓		✓										6	60	Cukup
5	Airin	✓				✓	✓		✓						✓	✓						6	60	Cukup
6	Anna	✓				✓				✓										✓	✓	5	50	Cukup
7	Asifa	✓	✓		✓								✓									4	40	Cukup
8	Aisyah	✓	✓		✓				✓						✓	✓						6	60	Cukup
9	Batara		✓		✓	✓	✓		✓													5	50	Cukup
10	Bulan	✓	✓		✓		✓											✓			✓	6	60	Cukup

11	Dewi				✓			✓		✓						✓	✓			✓	6	60	Cukup		
12	Fitri		✓						✓	✓								✓	✓	✓	6	60	Cukup		
13	Hafizoh		✓		✓				✓		✓										5	50	Cukup		
14	Irsyat			✓					✓		✓		✓	✓	✓						6	60	Cukup		
15	Irma	✓				✓		✓		✓										✓		✓	6	60	Cukup
16	Jopan	✓		✓					✓	✓					✓	✓	✓				7	70	Baik		
17	Kelvin	✓		✓		✓			✓				✓		✓						6	60	Cukup		
18	Muklis	✓	✓															✓	✓	✓	✓	6	60	Cukup	
19	Maya	✓		✓	✓				✓												4	40	Cukup		
20	Novan	✓	✓		✓			✓		✓	✓			✓	✓						8	80	Baik		
Jumlah total nilai																					1190				
Rata-rata kelas																					59,5				
Kriteria																						Kurang			

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad		✓		✓		✓		✓	✓								✓	✓		✓	8	80	Baik
2	Akmil		✓	✓		✓				✓	✓		✓									5	50	Cukup
3	Alvin		✓		✓			✓		✓					✓	✓				✓		7	70	Baik
4	Adelia		✓				✓		✓				✓					✓			✓	6	60	Cukup
5	Airin	✓				✓			✓		✓			✓	✓							6	60	Cukup
6	Anna	✓		✓		✓			✓			✓				✓						6	60	Cukup
7	Asifa	✓			✓					✓					✓				✓		✓	6	60	Cukup
8	Aisyah	✓	✓		✓				✓		✓			✓				✓				7	70	Baik
9	Batara		✓		✓					✓	✓				✓					✓		6	60	Cukup
10	Bulan	✓	✓					✓		✓						✓					✓	6	60	Cukup
11	Dewi	✓	✓		✓					✓					✓				✓			6	60	Cukup

12	Fitri		✓				✓			✓				✓			✓	✓	✓	7	70	Baik	
13	Hafizoh	✓					✓		✓			✓		✓						6	60	Cukup	
14	Irsyat			✓	✓	✓	✓	✓	✓											7	70	Baik	
15	Irma	✓	✓	✓		✓		✓						✓	✓					7	70	Baik	
16	Jopan		✓	✓						✓	✓							✓	✓	✓	7	70	Baik
17	Kelvin	✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓									7	70	Baik	
18	Muklis	✓	✓			✓	✓					✓	✓		✓					7	70	Baik	
19	Maya	✓	✓		✓		✓			✓										5	50	Cukup	
20	Novan		✓			✓			✓		✓						✓	✓	✓	✓	8	80	Baik
Jumlah total nilai																					1310		
Rata-rata kelas																					65,6		
Kriteria																						Baik	

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada siklus II Pertemuan I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad	✓			✓							✓			✓	✓	✓		✓	✓	8	80	Baik	
2	Akmil	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓											7	70	Baik	
3	Alvin	✓						✓					✓	✓	✓			✓			6	60	Cukup	
4	Adelia	✓					✓			✓	✓					✓			✓	✓	7	70	Baik	
5	Airin	✓	✓			✓	✓					✓	✓		✓						7	70	Baik	
6	Anna									✓				✓	✓	✓		✓	✓	✓	7	70	Baik	
7	Asifa	✓	✓						✓	✓		✓	✓	✓							7	70	Baik	
8	Aisyah		✓		✓	✓	✓		✓		✓							✓			7	70	Baik	
9	Batara		✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓				✓			✓	✓	✓	7	70	Baik	
10	Bulan	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓											7	70	Baik	
11	Dewi				✓					✓	✓					✓	✓		✓	✓	7	70	Baik	

12	Fitri						✓		✓	✓					✓		✓		✓	✓	7	70	Baik
13	Hafizoh	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓										8	80	Baik
14	Irsyat						✓	✓		✓			✓		✓	✓	✓		✓		8	80	Baik
15	Irma	✓	✓	✓		✓					✓	✓			✓				✓		8	80	Baik
16	Jopan					✓			✓	✓				✓		✓			✓	✓	7	70	Baik
17	Kelvin	✓	✓		✓		✓	✓								✓	✓				7	70	Baik
18	Muklis	✓	✓								✓					✓	✓	✓	✓		7	70	Baik
19	Maya				✓		✓		✓		✓		✓			✓					6	60	Cukup
20	Novan	✓			✓			✓		✓		✓		✓		✓			✓		9	90	Sangat baik
Jumlah total nilai																					1440		
Rata-rata kelas																					72		
Kriteria																						Baik	

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	20	100	Sangat baik
2	Akmil			✓				✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		7	70	Baik
3	Alvin	✓								✓		✓		✓		✓		✓		✓		7	70	Baik
4	Adelia	✓			✓		✓			✓			✓		✓		✓		✓		✓	8	80	Baik
5	Airin		✓			✓		✓			✓		✓		✓			✓		✓		8	80	Baik
6	Anna			✓			✓		✓			✓		✓		✓		✓		✓		8	80	Baik
7	Aisyah	✓			✓		✓			✓			✓				✓				✓	7	70	Baik
8	Asifa	✓	✓	✓		✓								✓		✓	✓		✓			8	80	Baik
9	Batara		✓		✓		✓			✓	✓		✓	✓								7	70	Baik
10	Bulan	✓					✓		✓		✓			✓			✓		✓		✓	8	80	Baik
11	Dewi				✓	✓				✓	✓				✓	✓			✓	✓		8	80	Baik

12	Fitri		✓			✓	✓	✓									✓	✓	✓	✓	8	80	Baik	
13	Hafizoh						✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓			✓		8	80	Baik	
14	Irsyat	✓			✓		✓		✓		✓	✓			✓		✓		✓		10	100	Sangat baik	
15	Irma	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓				✓						9	90	Sangat baik	
16	Jopan	✓	✓	✓	✓		✓					✓		✓			✓		✓	✓	8	80	Baik	
17	Kelvin	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓			✓						✓	8	80	Baik	
18	Muklis	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓			✓		✓		✓	8	80	Baik	
19	Maya		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓				✓						7	70	Baik	
20	Novan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	20	100	Sangat baik
Jumlah total nilai																					1620			
Rata-rata kelas																					81			
Kriteria																						Sangat baik		

Lampiran 8

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama siswa	Butir-Butir Angket																				Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	44	55	Rendah
2	Akmil	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	49	61,25	Sedang
3	Alvin	3	3	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	53	66,25	Sedang
4	Adelia	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
5	Airin	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	46	57,5	Sedang
6	Anna	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	2	3	2	3	3	42	52,5	Rendah
7	Aisyah	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	3	3	41	51,25	Rendah
8	Asifa	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	53,75	Rendah
9	Batara	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
10	Bulan	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	44	55	Rendah

11	Dewi	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	3	3	41	51,25	Rendah
12	Fitri	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang
13	Hafizoh	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
14	Irsyat	3	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	42	52,5	Rendah
15	Irma	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	3	3	41	51,25	Rendah
16	Jopan	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	42	52,5	Rendah
17	Kelvin	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	47	58,75	Sedang
18	Muklis	3	2	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	46	57,5	Sedang
19	Maya	4	3	1	1	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	47	58,75	Sedang
20	Novan	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	2	2	3	1	1	3	3	3	46	57,5	Sedang
Jumlah Total Nilai																					1.107,5			
Nilai Rata-Rata Minat Belajar																					53,30			
Kategori																						Rendah		

Lampiran 9

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama siswa	Butir-Butir Angket																				Jumlah skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	50	60,5	Sedang
2	Akmil	3	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	41	51,25	Rendah
3	Alvin	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41	51,25	Rendah
4	Adelia	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	43	53,75	Rendah
5	Airin	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	40	50	Rendah
6	Anna	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	46	57,5	Sedang
7	Aisyah	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	47	58,75	Sedang
8	Asifa	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	48	60	Sedang
9	Batara	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	49	61,25	Sedang
10	Bulan	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	45	56,25	Sedang

11	Dewi	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	47	58,75	Sedang
12	Fitri	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang
13	Hafizoh	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	44	50	Rendah
14	Irsyat	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	49	61,25	Sedang
15	Irma	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	3	46	57,5	Sedang
16	Jopan	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	45	56,25	Sedang
17	Kelvin	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	47	58,75	Sedang
18	Muklis	3	2	1	1	1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	3	1	3	2	3	42	52,5	Rendah
19	Maya	3	3	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	43	53,75	Rendah
20	Novan	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	44	55	Rendah
Jumlah total nilai																					1.121,75			
Nilai rata-rata minat belajar siswa																					58,5			
Kategori																						Rendah		

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama siswa	Butir-Butir Angket																				Jumlah skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58	72,5	Tinggi
2	Akmil	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	49	61,25	Sedang
3	Alvin	3	3	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	53	66,25	Sedang
4	Adelia	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	52	65	Sedang
5	Airin	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	56	70	Sedang
6	Anna	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	54	67,5	Sedang
7	Aisyah	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	56	70	Sedang
8	Asifa	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	57	71,25	Tinggi
9	Batara	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	49	61,25	Sedang

10	Bulan	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	56	70	Sedang
11	Dewi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	53	66,25	Sedang
12	Fitri	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang
13	Hafizoh	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	50	62,5	Sedang
14	Irsyat	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	49	61,25	Sedang
15	Irma	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	3	3	46	57,5	Sedang
16	Jopan	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	45	56,25	Sedang
17	Kelvin	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	47	58,75	Sedang
18	Muklis	3	2	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	4	3	46	57,5	Sedang
19	Maya	4	3	1	1	2	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	47	58,75	Sedang
20	Novan	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	44	55	Rendah
Jumlah total nilai																						1.266,25		
Nilai rata-rata minat belajar siswa																						65,75		
Kategori																							Sedang	

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama siswa	Butir-Butir Angket																				Jumlah skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64	80	Tinggi
2	Akmil	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	68	85	Tinggi
3	Alvin	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	72	90	Sangat tinggi
4	Adelia	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63	78,75	Tinggi
5	Airin	4	4	1	1	2	3	4	2	1	3	3	1	3	2	2	3	1	4	4	4	52	65	Sedang
6	Anna	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63	78,75	Tinggi
7	Aisyah	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	78,75	Tinggi
8	Asifa	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64	80	Tinggi
9	Batara	4	4	1	1	2	3	4	2	1	3	3	1	3	3	2	2	3	1	4	4	52	65	Tinggi

10	Bulan	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	70	87,5	Sangat tinggi
11	Dewi	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	56	70	Tinggi
12	Fitri	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	69	86,25	Sangat tinggi
13	Hafizoh	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58	72,5	Tinggi
14	Irsyat	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	59	73,75	Tinggi
15	Irma	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	43	57,75	Sedang
16	Jopan	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	56	70	Tinggi
17	Kelvin	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64	80	Sangat tinggi
18	Muklis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	61	76,27	Tinggi
19	Maya	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	57	71,25	Tinggi
20	Novan	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	69	86,25	Sangat tinggi
Jumlah total nilai																					1.532,77			
Nilai rata-rata minat belajar siswa																					77,05			
Kategori																						Tinggi		

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama siswa	Butir-Butir Angket																				Jumlah skor	Nilai	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Ahmad	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72	90	Sangat tinggi
2	Akmil	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	93,75	Sangat tinggi
3	Alvin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	78	97,5	Sangat tinggi
4	Adelia	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	69	86,25	Sangat tinggi
5	Airin	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	75	93,75	Sangat tinggi
6	Anna	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	63	78,75	Tinggi
7	Aisyah	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	78,75	Tinggi
8	Asifa	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73	91,25	Sangat tinggi
9	Batara	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77	96,25	Sangat tinggi
10	Bulan	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	70	87,5	Sangat tinggi

11	Dewi	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71	88,75	Sangat tinggi
12	Fitri	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	69	86,25	Sangat tinggi
13	Hafizoh	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	69	86,25	Sangat tinggi
14	Irsyat	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58	72,5	Tinggi
15	Irma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	77	96,25	Sangat tinggi
16	Jopan	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75	93,75	Sangat tinggi
17	Kelvin	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	93,75	Sangat tinggi
18	Muklis	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	69	86,25	Sangat tinggi
19	Maya	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	Sangat tinggi
20	Novan	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	69	86,25	Sangat tinggi
Jumlah total nilai																							1.781,25			
Nilai rata-rata minat belajar siswa																							88,95			
Kategori																								Sangat tinggi		

Lampiran 10

Media Gambar Perubahan Bentuk Energi Siklus I Pertemuan I dan II

1. Gambar Perubahan bentuk energi gerak menjadi panas



2. Gambar Perubahan bentuk energi listrik menjadi energi panas



3. Gambar Perubahan bentuk energi cahaya menjadi panas



Media Gambar Perubahan Bentuk Energi beserta contohnya

1. Gambar Perubahan bentuk energi gerak menjadi panas



Contohnya: kedua telapak tangan yang digosokkan semakin lama akan semakin hangat

2. Gambar Perubahan bentuk energi listrik menjadi energi panas



Contohnya: setrika listrik dan solder listrik yang dipanaskan

3. Gambar Perubahan bentuk energi cahaya menjadi panas



Contohnya: pada pembakaran kertas menggunakan lup.

Tulislah apa saja contoh perubahan bentuk energi pada gambar diatas!

- a. Perubahan bentuk energi gerak menjadi panas.....
- b. Perubahan bentuk energi listrik menjadi energi panas.....
- c. Perubahan bentuk energi cahaya menjadi panas.....
- d. Perubahan energi listrik menjadi energi gerak.....
- e. Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi.....
- f. Perubahan energi mekanik menjadi energi bunyi.....
- g. perubahan energi panas menjadi energi panas.....
- h. Perubahan energi kimia menjadi energi panas.....

Lampiran 11

Media Gambar Perubahan bentuk energi Siklus II Pertemuan I dan II

1. Gambar Perubahan bentuk energi gerak menjadi panas



2. Gambar Perubahan bentuk energi listrik menjadi energi panas



3. Gambar Perubahan bentuk energi cahaya menjadi panas



Lampiran soal yang akan ditempel dengan contoh perubahan bentuk energi

- a. Perubahan bentuk energi gerak menjadi panas
- b. Perubahan bentuk energi listrik menjadi energi panas
- c. Perubahan bentuk energi cahaya menjadi panas
- d. Perubahan energi listrik menjadi energi gerak
- e. Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi
- f. Perubahan energi mekanik menjadi energi bunyi
- g. perubahan energi panas menjadi energi gerak
- h. Perubahan energi kimia menjadi energi panas

Lampiran contoh-contoh perubahan bentuk energi yang akan ditempel dipapan tulis.

setrika listrik dan solder listrik yang dipanaskan	Memukul dua benda dengan keras
kedua telapak tangan yang digosokkan semakin lama akan semakin hangat	Kertas yang dibentuk spiral yang digantungkan menggunakan benang diatas lilin
pada pembakaran kertas menggunakan lup	Energi dari makanan yang menghasilkan panas setelah dimakan
Saat kita memukul benda dengan pensil maka akan terdengar bunyi	
Baterai lampu disenter yang berubah menjadi cahaya pada lampu	

Lampiran 12

Dokumentasi Penelitian Siklus I Pertemuan I dan II



Peserta didik memberi contoh perubahan bentuk energi pada poster gambar



Dokumentasi Penelitian Siklus II Pertemuan I dan II



Peserta didik menempelkan contoh perubahan bentuk energi Bersama kelompoknya



Lampiran 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Misbahul Hoiriyah Harahap

Nim : 19 205 002 00

Tempat/Tanggal Lahir : Gonting Julu/08 Nopember 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Gonting Julu Kec. Huristak Kab. Padang Lawas

B. Nama Orang Tua

Ayah : Mara Lembang Harahap

Pekerjaan : Petani

Ibu : Purnama Siregar

Pekerjaan : Petani

Alamat : Gonting Julu Kec. Huristak Kab. Padang Lawas

C. Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 0204 Pembangunan

2. MTs Swasta Annidhom Buludua Gonting Julu

3. MAN 2 Padang Lawas

4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA)

Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1374 /Un.28/E.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

20 Maret 2023

Yth. Kepala SD Negeri 0204 Pembangunan
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Misbahul Hoiriyah Harahap
NIM : 1920500200
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Energi di Kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI NO.0204 PEMBANGUNAN
KECAMATAN BARUMUN TENGAH**

Jalan Lintas Binanga Gunung tua Email: sdn0204pembangunan@gmail.com Kode pos 22755

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor **800/121/SDN/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AKHMAD RIZAL GULTOM
Nip : 1969076 199302 1001
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah.
Satuan kerja : SD Negeri 0204 Pembangunan Kec.Barumun tengah Kab.
Padang Lawas

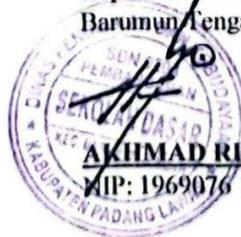
Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-1374/Un.28/E.1/TL.00/03/2023 Tanggal 3 April 2023 tentang permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : MISBAHUL HOIRIYAH HARAHAAP
Nim : 1920500200
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Gonting julu

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 0204 Pembangunan Kec. Barumun Tengah untuk keperluan skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Bentuk Energi di Kelas IV SD Negeri 0204 Pembangunan Kabupaten Padang Lawas”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembangunan, 6 Mei 2023
Kepala SDN No.0204 Pembangunan Kec.
Barumun Tengah



AKHMAD RIZAL GULTOM
NIP: 1969076 199302 1001